

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI
SMPN 1 PUBIAN LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**IMAM ASNGARI
NPM : 1911030315**



Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI
SMPN 1 PUBIAN LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



**IMAM ASNGARI
NPM : 1911030315**

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
Pembimbing II : Dr. Yetri, M.Pd**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah organ informasi bahwa manajer harus memenuhi tugasnya (untuk kebaikan organisasi), terutama dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan sumber data penelitiannya adalah kepala sekolah, panitia PPDB SMP N 1 Pubian Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen dalam penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara observasi serta dokumentasi uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mempertanggungjawabkan kredibilitas data dalam penelitian yang penulis lakukan. Teknik analisis yang digunakan terbagi menjadi empat yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen dalam penerimaan peserta didik di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah sudah sesuai dengan indikator. Pada sistem penerimaan peserta didik baru sudah berjalan dengan baik dan pihak panitia PPDB sudah mengikuti aturan MKKS. Pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru ialah guru melakukan rapat di setiap kenaikan kelas membentuk panitia PPDB buat persiapan penerimaan peserta didik baru dan rapat membahas bagaimana proses, sistematika alur pendaftaran siswa baru dan apa saja yang harus di bawa ketika mendaftar calon penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan 3 jalur yaitu jalur zonasi, afirmasi dan prestasi. Pada sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru sudah relevan di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah yang sudah disampaikan oleh operator panitia PPDB bahwa setiap calon peserta didik baru yang akan

mendaftar menyiapkan persyaratan. Pada Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Rinci dengan menggunakan aplikasi PPDB Lampung Tengah atau website yang sudah direkomendasikan oleh MKKS.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, PPDB



ABSTRAC

A Management Information System (MIS) is an information network that managers must fulfill their duties (for the good of the organization), especially in decision making to achieve organizational goals. A management information system is a system, which is an organized series of a number of parts / components that together function or move to produce information for use in company management.

This study used qualitative descriptive, with the source of the research data being the principal, PPDB committee of SMP N 1 Pubian Lampung Tengah. The purpose of this study is to find out how the management information system in accepting new students at SMP N 1 Pubian Lampung Tengah. The data collection techniques carried out by observation interviews and documentation of data validity tests in this study using triangulation of sources and research techniques were carried out by comparing the results of interviews, observations, and documentation. The goal is to account for the credibility of the data in the research that the author conducted. The analysis techniques used are divided into four, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusions.

The results showed that the management information system in the admission of students at SMP N 1 Pubian Lampung Tengah was in accordance with the indicators. The new student admission system has been running well and the PPDB committee has followed the MKKS rules. In the implementation of New Student Admission, teachers hold meetings at each class increase, form a PPDB committee to prepare for the admission of new students and meetings discuss how the process, systematics of the flow of new student registration and what must be brought when registering prospective new student admissions using 3 paths, namely zoning, affirmation, and achievement paths. In the management information system, the admission of new students is relevant at SMP N 1 Pubian Lampung Tengah, which has been conveyed by the operator of the PPDB committee that every prospective new student who will register prepares requirements. In the Implementation of Detailed Admission of New Students using the

PPDB Lampung Tengah application or the website that has been recommended by MKKS.

Keywords : Management Information System, PPDB



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanga dibawah ini :

Nama : Imam Asngari
Npm : 1911030315
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Sistem Informasi Manajemen Di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah** “ adalah benar-benar merupakan hasil sendiri, bukan dari duplikasi karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Mei 2023

Penulis



ImamAsngari
Npm 1911030315



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Sistem Informasi Manajemen Dalam Penerimaan
Peserta Didik Baru di SMPN 1 Pubian Lampung
Tengah**
Nama : Imam Asngari
NPM : 1911030315
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

Dr. Yetri, M.Pd

NIP.196408281988032002

NIP.196512151994032001

**Mengetahui
Ketua Jurusan MPI**

Dr. Yetri, M.Pd

NIP.196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703531780421

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Sistem Informasi Manajemen Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN 1 Pubian Lampung Tengah”** disusun oleh, **Imam Asngari, NPM: 1911030315**, Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam**, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Hari/Tanggal: **Rabu/ 21 Juni 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. H. Septuri, M.Ag



(.....)

Sekretaris Sidang : Devin Cumbuan Putri, M.Pd

(.....)

Penguji Utama : Dr. Amirudin, M.Pd



(.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd



(.....)

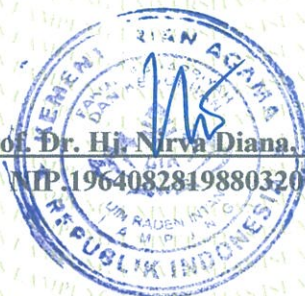
Penguji Pendamping II : Dr. Yetri, M.Pd



(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP.196408281988032002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا

قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

(Q.S Al-Hujurat (49) :6.¹)

¹ Khuriatul Muthoharoh, “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di MAN 1 Pringsewu” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 6.

PERSEMBAHAN



Segala Puji Syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Rahmat-Nya. Lantunan Shalawat dalam simpuhku merintih, mendo'akan dalam syukur yang tiada terkira terimakasihku untuk-Mu, aku persembahkan karyaku ini kepada :

1. Orang tuaku yang luar biasa, Ayahanda tercinta Bapak Samsuri dan Ibunda tersayang Ibu Siti Ropiah yang sangat berjasa selalu memberi motivasi agar terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendukungku baik dari segi moral maupun material serta selalu mendo"akan demi keberhasilan agar terwujudnya cita-cita mulia, yaitu menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara. Semoga Allah SWT memuliakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak-kakak tercintaku Susiana dan Linda Wati, dan kakak iparku Aris Susanto dan Hmid Afandi yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta do"anya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dan keluarga besarku yang tidak bisa dan tidak mungkin kusebutkan satu persatu, yang selalu tidak pernah bosan mengingatkan, memotivasi dan mendukungku hingga skripsiku terselesaikan.
3. Temen-temen seperjuangan mahasiswa / prodi manajemen pendidikan islam 2019 khusus nya kelas A yang telah berjuang dalam menyelsaikan studi di manajemen pendidikan islam.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Imam Asngari, lahir di Desa Segala Mider, Kec Pubian, Kab Lampung Tengah pada tanggal 06 Agustus 2000 anak ke tiga dari tiga saudara dari pasangan Ayah Samsuri dan Ibu Siti Ropiah. Penulis memiliki dua saudara Perempuan bernama Susiana, dan Linda Wati. Penulis mulai nempuh pendidikan di Tk Semanggi pada tahun 2006-2007 kemudian melanjutkan tingkat pendidikan sekolah Dasar di SD N 01 Segala Mider pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan tingkat pendidikan Madrasah Tsasyawiyah di MTs Bustanul Ulum Jayasakti pada tahun 2013-2016 dan mengikuti organisasi pramuka pasis Bustanul Ulum menjabat sebagai seksi keseharan 2014-2015, pendidikan selanjutnya dijalani di MAN 1 Pringsewu pada tahun 2016-2019 dan mengikuti organisasi Osis menjabat sebagai ketaqwaan, tahun 2017-2018, selanjutnya mengikuti organisasi pramuka sakawirakarika menjabat sebagai koordinator krida pionering tahun 2018-2019, selanjutnya mengikuti organisasi PPM Al-Mua'wanah menjabat sebagai ketua tahun 2018-2019.

Dengan dukungan dari orang tua dan tekad yang kuat serta selalu mengharap Ridho dari Allah SWT, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan konsentrasi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang dimulai pada tahun 2019. Dengan harapan dapat menambah ilmu pengetahuan dan mempeluas wawasan serta pengalaman penulis.

KATA PENGANTAR




Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Junjungan kita, Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir. Skripsi ini di susun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat- syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Wan Jamaludin, M.Ag, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
5. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Kepala Sekolah dan keluarga besar SMP N 1 Pubian Lampung Tengah sehingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari penyusunan materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik serta masukan agar skripsi ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi orang lain.



Bandar Lampung, 24 mei 2023

Imam Asngari
1911030315

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN	ix
HALAMAN PENGESAHAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan	15
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	29

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem	31
1. Karakteristik Sistem.....	31
2. Konsep Dasar Sistem	34
B. Pengertian Informasi	35
1. Jenis jenis informasi.....	39
2. Informasi berdasarkan persyaratannya	40
3. Informasi berdasarkan dimensi waktu.....	41
4. Informasi berdasarkan sasaran	41

C.	Pengertian Manajemen	42
1.	Prinsip-prinsip Manajemen	43
2.	Tujuan Manajemen	44
3.	Fungsi Manajemen.....	46
4.	Manfaat Manajemen	47
D.	Pengertian Sistem Informasi Manajemen	48
1.	Manfaat Perkembangan Sistem Informasi Manajemen	49
2.	Manfaat Sistem Informasi	50
3.	Tujuan Sistem Informasi Manajemen	51
4.	Karakteristik dan Peran Sistem Informasi Manajemen	51
5.	Komponen Sistem Informasi Manajemen	52
6.	Komponen Sistem Informasi disebut Blok Bangunan (Building Blok)	54
7.	Komponen Sistem Informasi Manajemen Secara Fisik.....	55
8.	Sistem Informasi Akademik Sekolah	57
9.	Implementasi Sistem Informasi Terintegrasi untuk Lembaga Pendidikan.....	57
E.	PPDB.....	58
1.	Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru	58
2.	Tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).....	61
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		65
A.	Gambaran Umum Objek.....	65
1.	Sejarah Singkat SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.....	65
2.	Visi, Misi, dan Tujuan	66
3.	Struktur Organisasi Sekolah	68
4.	Keadaan Guru	69
5.	Data Keadaan Siswa	70
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	70
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	72
1.	Sistem penerimaan peserta didik baru.....	72

2. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.....	74
3 sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik sudah relevan	75
4. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Rinci	77
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	81
A. Analisis Data Penelitian.....	81
B. Temuan Penelitian	100
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Rekomendasi	105

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peserta Didik	12
Tabel 2.1 Perbandingan Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	20
Tabel 3.3 Identitas SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.....	66
Tabel 4.3 Jumlah Guru Mapel SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.....	69
Tabel 5.3 Jumlah Siswa dan Jumlah Kelas SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.....	71
Tabel 6.3 Sarana Prasarana SMP N 1 Pubian Lampung Tengah	71
Tabel 7.3 Data PPDB SMPN 1 Pubian Tahun 2021/2022	84
Tabel 7. Data PPDB SMPN 1 Pubian Tahun 2022/2023	85
Tabel 7. Data PPDB SMPN 1 Pubian Tahun 2023/2024.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Struktur Organisasi SMP N 1 Pubian Lampung
tengah..... 70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman observasi dan wawancara di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah
- Lampiran 2 : Pedoman wawancara
- Lampiran 3 : Kisi kisi dokumentasi sistem informasi manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.
- Lampiran 4 : lembar validasi instrumen penelitian
- Lampiran 5 : lembar keterangan validasi.
- Lampiran 6 : Dokumentasi wawancara PPDB bersama bu yuyun, S.Pd
- Lampiran 7 : Dokumentasi bersama bu Susiana, S.Pd.
- Lampiran 8 : Dokumentasi bersama siswa siswi SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.
- Lampiran 9 : Dokumentasi di Ruang kepala sekolah bersama bu Yuyun, S.Pd.
- Lampiran 10 : Dokumentasi wawancara PPDB bersama kepala sekolah Bapak Edi Hariyanto, S.Pd, M.M.
- Lampiran 11 : Dokumentasi Surat Pra-penelitian di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.
- Lampiran 12 : Dokumentasi Surat balesan Pra-penelitian di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.
- Lampiran 13 : Dokumentasi Surat penelitian di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.
- Lampiran 14 : Dokumentasi Surat balesan penelitian di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul adalah susunan penelitian di tahap awal penulisan dari banyaknya penjelasan tentang suatu hal ataupun penelitian yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan agar tercapainya suatu pemahaman dalam penelitian ini tertentu. Karena peran judul dalam hal ini menjadi pengarah dalam suatu pembahasan dan juga dapat memberi deskripsi dari semuakata demi kata yang menjadi maksud didalamnya. Maka penulis akan menjelaskan istilah yang terkandung pada judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah “Sistem Informasi Manajemen Di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah”

Adapun maksud dari penulis memberikan penegasan judul di sini yaitu untuk menghindari kesalah pahaman, juga guna mempermudah untuk mendapatkan ide-ide dari subjek penelitian, maka sangatlah dibutuhkan penegasan istilah demi istilah demi istilah sebagai berikut:

1. Sistem

Sistem menurut Ekias M. Award dalam bukunya yang berjudul *system Analysis and design* menyatakan bahwa system adalah hubungan fungsional yang terorganisasi/teratur, yang berlangsung diantara bagian-bagian atau elemen.²

2. Informasi

Informasi menurut Gordon B. Davis memberikan definisi informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang.³

² Arif Wicaksana, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, ed. Bambang Hartono, Pertama (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2016), 29.

³.Ibid.

3. Manajemen

Secara umum manajemen merupakan proses khas yang terdiri dari Tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumberdaya lainnya.⁴

4. PPDB

Penerimaan peserta didik baru merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan, Mustari, selanjutnya dijelaskan oleh Mustari bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sekolah menjelang tahun ajaran baru.⁵

5. SMP N 1 Pubian Lampung Tengah

SMP N 1 Pubian Lampung Tengah, adalah Lembaga formal sekolah menengah pertama yang di selenggarakan oleh pemerintah dibawah naungan Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah, Pendidikan sekolah menengah pertama ini bertujuan untuk mencetak generasi yang memiliki iman dan taqwa yang tangguh, berprestasi baik akademis dan non akademis dan berbudaya luhur.

⁴ Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, 1 ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). 5.

⁵ Sheila Rohmah, Wahyudi Wahyudi, Dkk, "Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara," *Jawda: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 25, <https://doi.org/10.21580/jawda.v1i1.2020.6704>.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dari tahun ke tahun selalu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyaknya fasilitas kemudahan-kemudahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi secara langsung berdampak kepada kegiatan organisasi. Dampak dari perkembangan teknologi informasi yang terjadi memacu organisasi-organisasi untuk tetap eksis serta dapat meningkatkan prestasi yang dijalkannya. Peran teknologi informasi menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi, selain itu teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan organisasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Tanpa teknologi informasi lembaga pendidikan dapat dikatakan belum cukup untuk mendukung proses belajar mengajar maupun administrasi yang baik. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.⁶

Pengelolaan atau manajemen yang baik menjadi hal yang mutlak bagi berlangsungnya hidup lembaga tersebut. Pengelolaan sistem informasi manajemen yang tepat merupakan salah satu hal penting dalam mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan.⁷

Berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa ini telah memberi pengaruh besar dalam aspek kehidupan manusia, termasuk di dunia pendidikan pengembangan dan pemanfaatan teknologi di dunia Pendidikan dapat menjadikan reformasi pendidikan menjadi lebih baik. Sistem merupakan sebuah dasar pergerakan dalam seluruh kegiatan, keberadaan sistem dalam segala bidang sangat diperlukan sekali, tanpa adanya konsep dari sistem kegiatan atau pekerjaan akan berjalan tanpa kendali. Sistem informasi merupakan sebagai satuan komponen yang saling berhubungan

6 Wahyuni Dinasari, Arief Budiman, Dkk, "Sistem Informasi Manajemen Absensi Guru Berbasis Mobile" *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 1, no. 2 (2020). 50–57.

⁷ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2015), 1.

yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. Sistem akan berjalan baik, apabila keseluruhan karakteristik sistem saling bersinergi untuk mencapai tujuan sesuai yang ditetapkan pada tahap awal.⁸

Era revolusi 4.0 menuju 5.0 dalam konteks informasi, menjadi pelita dimana keberadaannya menjadi sebuah keharusan dan dapat diakses dengan optimal. Keberadaannya sistem informasi dalam kehidupan manusia saat ini sangat membantu dalam mempermudah kehidupan, segala bidang pekerjaan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang otomatisasi, secara fisik terlihat jauh lebih sulit namun dapat diakses dalam sekejap mata hanya dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi. dan telah dijelaskan dalam (Q.S Al- Ambiya 80):

وَعَلَّمَنَّهُ صِنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ
شَاكِرُونَ

Artinya Dan telah kami ajarkan kepada daud membuat besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; maka apakah kalian akan bersyukur (kepada Allah)?⁹

Ayat tersebut menggambarkan bahwa seseorang muslim ataupun manusia pada umumnya di izinkan untuk melakukan perkembangan kemajuan dalam hal dunia, termasuk kehadiran sistem informasi manajemen yang sangat memiliki peran penting dalam kemajuan teknologi Pendidikan.

Teknologi merupakan alat bantu yang paling efektif untuk mempermudah dan meringankan pekerjaan manusia. Teknologi

8 Rahmahwati Sidh, "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen," *Jurnal Computech & Bisnis* 7, no. 1 (2013), 19–29.

⁹ Mohamad Ridwa, Yuni Widastiwi, Dkk. *Sistem Informasi Manajemen*, 1 ed. (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 50.

mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan zaman. Teknologi telah menjadi tren tersendiri yang dalam waktu sangat singkat telah mampu membangun masyarakat modern. Hal ini menyebabkan teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap orang ataupun suatu instansi baik pemerintahan maupun swasta.

Berdasarkan QS. Al A'raaf: 52

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ



Artinya : Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang

Dari QS. Al A'raaf: 52, seperti yang telah disebutkan di atas, kalimat yang menyatakan Kami jelaskan atas dasar-dasar ilmu pengetahuan dari Kami sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dapat diinterpretasikan bahwa cara penyusunan Al Qur'an sudah sesuai dengan dasar-dasar penyusunan karya ilmiah masa kini. Pola penyusunannya tersebut merupakan petunjuk untuk menggali keilmuan atau rahmat yang berguna di dalam kehidupan kita sehari-hari. Sedangkan kata-kata ilmu pengetahuan dari Kami mengisyaratkan adanya perbedaan yang menyangkut masalah kelengkapan antara ilmu pengetahuan agama dengan ilmu pengetahuan masa kini yang dikembangkan oleh orang-orang Barat.¹⁰

Yang telah di jelaskan dalam undang-undang Republik Indonesia peraturan menteri komunikasi dan Informatika Republik Indonesia nomor 4 tahun 2016 tentang sistem manajemen pengamanan informasi bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan,

mengirimkan, dan/atau menyebarkan Informasi Elektronik. Penyelenggara Sistem Elektronik adalah setiap Orang, penyelenggara negara, Badan Usaha, dan masyarakat yang menyediakan, mengelola, dan/atau mengoperasikan Sistem Elektronik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama kepada Pengguna Sistem Elektronik untuk keperluan dirinya dan/atau keperluan pihak lain. Telah dijelaskan diatas bahwasannya setiap masyarakat, siswa maupun pegawai staff TU untuk mengelola/ mengoperasikan system elektronik secara sendiri-sendiri maupun bersamaan kepada penggunaan system elektronik untuk keperluan dirinya atau keperluan pihak lain. Kata sistem berasal dari bahasa latin sistema dan Bahasa Yunani sutema adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau komponen yang dihubungkan Bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi.¹¹

Informasi adalah salah satu sumber daya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu organisasi sehingga organisasi tersebut bisa Bersatu maka informasi, sebagaimana sumber daya lainnya harus dikelola dengan baik.¹² Manajemen menurut Mary Parker ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*The art of getting things done through people*). Meskipun banyak definisi manajemen yang telah diungkapkan para ahli sesuai pandangan dan pendekatannya masing-masing. Walaupun demikian, yang dimaksud manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan, kepemimpinan, evaluasi dan pengawasan, dan SIM. Adapun pengertian manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (P4) sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tabdir* (pengaturan). Kata ini merupakan devisa dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-qur'an seperti firman Allah Swt:

¹¹ dewi Pratita Yulia Djahir, *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*, Chintia Morris Sartono, 1 ed (DIY: Cv Budi Utama, 2016). 7.

¹² Ibid., 8.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan)itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan (Q.S As/ Sajdah/32:5)
13

Dari isi kandungan ayat diatas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Ketentuan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt. Telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur alam raya ini. Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang di selesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Tery memberikan definisi : "*management is a distinct process consistin actuatting and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources*" maksudnya manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya. Beberapa pengertian manajemen diatas pada dasarnya memiliki titik tolak yang sama, sehingga dapat disimpulkan ke dalam beberapa hal, yaitu:

1. Manajemen merupakan suatu usaha atau tindakan ke arah pencapaian tujuan melalui suatu proses.
2. Manajemen merupakan suatu sistem kerja yang sama dengan pembagian peran yang jelas.

¹³ Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, 1 ed (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Uin Sgd Bandung, 2019), 5.

3. Manajemen melibatkan secara optimal kontribusi orang-orang, dana, fisik, dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien.¹⁴

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan melalui mekanisme dalam jejaring (daring/online) maupun luar jejaring (luring/offline). Untuk memudahkan calon peserta didik mengakses sekolah, diberlakukan sistem zonasi. Pengaturan ini diharapkan dapat membuat proses penerimaan berlangsung secara objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa diskriminasi guna meningkatkan akses layanan pendidikan. Sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2017 diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sistem zonasi merupakan sistem yang diberlakukan dengan penentuan zona oleh pemerintah daerah masing-masing yang wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah dengan persentase tertentu dari total jumlah peserta didik yang diterima.¹⁵

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah, penulis ingin mengadakan penelitian lebih jauh dan mendalam tentang Sistem Informasi Manajemen di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah. Khususnya tentang penerimaan peserta didik baru yang berbasis online. Hal tersebut di dasari dari adanya informasi tentang adanya banyak wali murid yang belum paham bagaimana caranya mendaftar secara online, karena banyak wali murid yang takut salah dalam mendaftarkan anaknya secara online dalam memasukan data dan penguploadan berkas syarat menjadi peserta didik anaknya. Selain itu, cara menggunakan alat elektronik seperti handphone,

¹⁴ .Candra Wijaya Rahmat Hidayat, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, Achyar Zein, 1 ed. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017), 6.

¹⁵ Nani Yuliani, "Tinjauan Yuridis Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Sistem Zonasi," *Journal Presumption of Law* 3, no. 1 (2021): 80–102, <https://doi.org/10.31949/jpl.v3i1.986>.

dengan adanya permasalahan ini maka peneliti tertarik dalam meneliti permasalahan di sekolah tersebut. Untuk menyikapi hal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau bentuk Lain Yang Sederajat. Permendikbud tersebut mengatur tentang mekanisme pelaksanaan PPDB agar berjalan secara objektif, akuntabel, transparan dan tanpa diskriminasi sehingga mendorong peningkatan akses pendidikan. PPDB sendiri dilaksanakan melalui mekanisme dalam jejaring (daring/online) maupun dengan mekanisme luar jejaring (luring/offline). Persyaratan calon peserta didik diantaranya adalah menyangkut perihal kecukupan usia dan persyaratan administratif (khusus untuk calon peserta didik tingkat SMP dan SMA/SMK) terkecuali untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus yang akan bersekolah di sekolah pendidikan inklusif. Selain persyaratan tersebut Permendikbud 17 Tahun 2017 menetapkan syarat tambahan dalam proses seleksi calon peserta didik yaitu ketentuan zonasi. Dalam sistem zonasi diatur bahwa sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah, paling sedikit sebesar 90 persen dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima.¹⁶

Penerimaan peserta didik baru merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan, Mustari, selanjutnya dijelaskan oleh Mustari bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk

¹⁶ Ratih Fenty A. Bintoro, "Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi Kebijakan Zonasi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat Sma Tahun Ajaran 2017/2018 Di Kota Samarinda," *Jurnal Riset Pembangunan* 1, no. 2 (2018): 49–50.

sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sekolah menjelang tahun ajaran baru. Tujuan penerimaan peserta didik baru adalah memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas.¹⁷

Berdasarkan indikator di atas peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Pubian Lampung Tengah dengan Bapak Kepala Sekolah Edi Harianto, S.Pd., M.M pada hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022. Bapak Kepala Sekolah menjawab dari hasil pra penelitian bahwa sistem pendaftaran penerimaan peserta didik baru secara online sekolah ikut atau menaati peraturan yang di lakukan oleh pemerintah dinas dan kebudayaan kabupaten lampung tengah dan juga dari mentri pendidikan nasional turun ke dinas pendidikan dan dinas pendidikan mengumpulkan seluruh sub rayon yang ada di lampung tengah di sana akan di berikan sosialisasi tentang PPDB secara online termasuk bagaimana syarat-syarat, ketentuan, yang ada di dalam aplikasi selanjutnya mentri secara otomatis siswa siswi yang daftar memenuhi persyaratan akan muncul namanya pada saat pengumuman penerimaan siswa baru, dan semua akan di laksanakan secara online dan tentu saja siswa nya belajar secara online atau daring, sehingga siswa paham akan pembelajaran secara daring.

Selama menggunakan aplikasi tersebut anak-anak setelah lulus belum seberapa mengenal pendaftaran secara online di media sosial kepala sekolah menjawab ada beberapa siswa yang jarang menggunakan media sosial atau mencari informasi tentang pendaftaran secara online, sehingga calon siswa harus ada bimbingan dari pihak sekolah yaitu panitia PPDB menyiapkan beberapa guru untuk membantu siswa tersebut ketika akan mendaftar ketika siswa itu kesulitan dalam memahami aplikasi sudah berapa lama peraturan penggunaan aplikasi PBDB dijalankan kepala sekolah menjawab sekitar sudah berjalan

¹⁷ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, 1 ed. (Medan: CV Musdikra Mitra Jaya, 2018), 49.

selama 3 sampai 4 tahun lalu sudah berjalan, berarti selama bapak menjabat kepala sekolah sudah berapa kali menangani aplikasi PPDB menjawab kepala sekolah kebetulan saya baru satu tahun disini jadi baru tahun ini melaksanakan aplikasi PPDB secara online karena sebelum jadi kepala sekolah bapak adalah seorang guru di SMP N 1 kalirejo sebagai wakil kepala sekolah disana dan baru tahun ini saya pindah di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah ditugaskan menjadi kepala sekolah disini, tetapi dengan adanya pembaruan sistem pendaftaran secara online gimana tanggapan bapak kepala sekolah menjawab bapak kepala sekolah kalo saya menyambut dengan baik karena akan mengurangi pekerjaan simpel, kemudian sosialisasinya kepada orang tua pun lebih insentif tentunya karena hal baru bagi mereka tapi insyaallah kemaren sudah kita laksanakan tahun kemarin tahun pelajaran 2022/2023 sudah berjalan dengan baik saya kiranya tahun depannya menjadi lebih baik tentunya, bagaiman upaya menjadi lebih baik kedepannya siswa siswi yang akan mendaftar tidak kesusahan dalam menggunakan aplikasi PPDB pendaftaran secara online kepala sekolah menjawab ketika dari SD mereka datang kesekolah dan sudah melakukan sosialisasi di sekolah SD tersebut waktu pelaksanaan PPDB selama 4 samapai 6 hari mereka sudah lancar.

Aplikasi PPDB dapat mengakses dari rumah masing-masing tanpa ke sekolah sepanjang sinyalnya bagus dan calon siswa paham akan aplikasi tersebut bisa di laksanakan dimana saja. Kelebihan PPDB secara online tentu saja lebih simpel tidak perlu seperti dulu datang kesekolah, harapannya kedepan lebih simpel lagi karena ketika mereka melakukan alamat zona sudah jelas di aplikasi kalau mereka geser sedikit bisa masuk atau tidak masuk kedalam zona, maka yang perlu di koreksi ketika pendaftaran online adalah zona nya mereka mendaftar sesuai alamat di dalam zona.

Berikut data peserta didik di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah selama 3 tahun terakhir :

Tabel 1.1 : Data Peserta Didik Baru 2021-2023

NO	Tahun	JALUR			Jumlah Siswa Baru
		Zonasi	Pretasi	Afirmasi	
1	2021	31	0	0	31
2	2022	40	0	0	40
3	2023	48	1	0	49
	Jumlah	119	1	0	120

Sumber : *Susiana, S.Pd, Waka Kesiswaan SMPN 1 Pubian, 18 Mei 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya terdapat peningkatan dari tahun 2021 sampai 2023 terus bertambah dengan penggunaan sistem informasi manajemen ppdb pendaftaran lebih mudah bisa dijangkau dari rumah dan pengelolaan datanya lebih cepat, efektif, tepat, akurat.¹⁸ Jadi dengan adanya sistem informasi manajemen lembaga pendidikan membutuhkan data dan informasi yang menjadikan dasar usaha, oleh karenanya sistem informasi memiliki peran penting dalam pengelolaan data administrasi di sebuah lembaga pendidikan sehingga dengan diterapkannya sistem informasi manajemen dapat membantu lembaga pendidikan dalam proses pengelolaan pendidikannya dengan memberikan pelayanan secara cepat dan semakin baik serta menghasilkan laporan secara tepat, akurat dan relevan.¹⁹

¹⁸ Susiana, S.Pd, Waka Kesiswaan SMPN 1 Pubian, *Wawancara 18 Mei 2023*

¹⁹ A.U.H Alfaini, Umi Fitriyatri Wulandari, Dkk, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sman 1 Gondang Mojokerto," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11 (2021): 202–14, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh>.

C. Fokus Subfokus Penelitian

1. Fokus

Fokus penelitian ini terlihat dari deskripsi latar belakang diatas, maka peneliti akan meneliti tentang Sistem Informasi Manajemen Di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah. Sub-fokus peneliti diambil dari permasalahan yang timbul pada latar belakang tentang sistem informasi manajemen di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.

2. Sub fokus penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka perlu di adakan sub fokus penelitian. Hal ini di laksanakan agar hasil penelitian mendapatkan temuan yang lebih fokus dan mendalami permasalahan. Oleh karena itu, peneliti ini difokuskan pada sistem informasi manajemen di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah sebagai berikut:

- a. sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru
- b. pelaksanaan manajemen Penerimaan peserta didik baru
- c. sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru sudah relevan
- d. pelaksanaan sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik secara rinci

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah saat ini?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah ?
3. Apakah sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah sudah relevan ?

4. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah secara rinci ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan di atas adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah saat ini!
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah !
3. Untuk mengetahui sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah sudah relevan !
4. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah secara rinci !

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis sadar akan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Jika dipandang dari segi teoritis penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang pentingnya sistem informasi manajemen bagi perkembangan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini nantinya diharap agar dapat memberikan dampak baik terhadap sekolah, sebagai bahan yang dapat difungsikan sebagai pedoman dalam menjalankan sistem informasi manajemen agar menjadi lebih baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi guru dalam menjalankan sistem informasi manajemen menjadi lebih baik

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan pentingnya sistem informasi manajemen oleh wali murid yang diterapkan di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah

d. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadikan wawasan atau pengetahuan bagi siswa tentang sistem informasi manajemen.

e. Bagi peneliti

Dalam hal ini, jika dilihat dari segi secara praktis. Penelitian dapat memberikan banyak pengetahuan mengenai gambaran kedepannya pada bidang sistem informasi manajemen khususnya tentang penerimaan peserta didik baru di SMPN 1 Pubian.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis menyadari bahwa secara substansional penelitian ini tidak sama sekali baru penelitian sebelumnya berkaitan dengan system informasi manajemen telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sholechan dalam jurnal yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di SMP Islam Terpadu Al Ummah Jombang. Hasil penelitian menjelaskan tentang: a) Penerapan sistem informasi manajemen di SMP Islam Terpadu Al Umma Jombang. Menggunakan aplikasi pengolahan data Dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran. b) Penerapan Sistem Informasi Manajemen di SMP Islam Terpadu al Ummah Jombang dilaksanakan dengan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari pola kerja Kepala Sekolah dan guru serta karyawan yang meningkat, kreatif,

inovatif dan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi serta pengambilan keputusan selalu melibatkan partisipasi setiap konstituen seperti siswa, guru, tenaga administrasi dan orang tua. c) Faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMP Islam Terpadu al Ummah Jombang. Faktor pendukung sistem informasi manajemen adanya dapodik ntuk melakukan pendataan data pendidik, peserta didik, dan karyawan. Sedangkan faktor penghambat Faktor pendukung dan penghambat implementasi Sistem Informasi Manajemen di SMP Islam Terpadu al Ummah Jombang. Faktor pendukung sistem informasi manajemen adanya dapodik untuk melakukan pendataan data pendidik, peserta didik, dan karyawan. Sedangkan faktor penghambat.²⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Jauhari, dalam jurnal yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam. Hasil penelitian menjelaskan tentang: a) Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sistem yang terdiri dari sekelompok orang, pedoman, dan perangkat pengelolaan data, yang membantu dan mengambil Kembali data dari lingkungan, yang diperoleh data dari transaksi dan operasi dalam organisasi, dan yang menyaring, mengatur, dan memilih data serta menyajikannya sebagai informasi kepada para pemangku kepentingan Pendidikan/sekolah, terutama bagi para manajer Pendidikan pada semua level dan fungsi organisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, untuk mendukung komunikasi, dan untuk mendukung kegiatan operasional, termasuk didalamnya kegiatan instruksional. b) Konsep dasar sistem informasi manajemen lembaga Pendidikan di Indonesia merupakan organisasi yang berorientasi sosial dan orientasi bisnis. Orientasi sosial Pendidikan bertujuan meningkatkan

²⁰ Sholechan, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang," *Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia* 1, no. 1 (2021), 18.

kecerdasan bangsa sedangkan orientasi bisnis Pendidikan dalam mempertahankan eksistensi maupun operasionalnya harus memiliki dana yang cukup memadai. c) prinsip Pendidikan islam yang ditegakkan diatas dasar yang sama dan berpangkal dari pandangan islam secara filosofis terhadap jagad raya, manusia masyarakat, ilmu pengetahuan dan ahlak yang diambil dari dasar pendidikan berupa dasar agama (Al-Qur'an dan Hadits) ataupun dasar ideology Negara berupa dasar operasional yang meliputi dasar historis, dasar sosial, dasar ekonomi, dasar politik dan administrative, dasar psikologis dan dasar fisolofis dengan berpegang teguh pada landasan tauhid dan landasan etika moral.²¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Apri Wahyu, Sowiyah, dan Alben Ambarita dalam jurnal yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Web. Hasil penelitian menjelaskan tentang: Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Web di SMKN 3 Metro merinci dan menganalisis secara sistematis tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Menetapkan alternatif yang relevan. Menggambarkan biaya total baik jangka panjang maupun pendek. Mendeskripsikan efektifitas alternatif. b) pengorganisasian Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Web di SMKN 3 Metro merinci seluruh pekerjaan yang dilakukan, mendistribusikan tanggung jawab pekerjaan, mengelola pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme koordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. c) Pelaksanaan/penggerakan SIM Akademik berbasis Web di SMKN 3 Metro meliputi kegiatan koordinasi antar unsur terkait, pemberian motivasi, terciptanya komunikasi harmonis antara individu, dan pemberian perintah yang jelas. d) Monitoring dan Evaluasi implementasi SIM Akademik berbasis Web di SMKN 3 Metro, meliputi penentuan standar

²¹ Irfan Jauhari, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo* 2, no. 2 (2021), 206.

hasil kerja, pengukuran hasil pekerjaan, koreksi terhadap ketercapaian dan penyimpangan program kegiatan. Ketercapaian program SIM berbasis web dapat membantu kegiatan pembelajaran sesuai kebutuhan, mudah diakses, dan tepat waktu. Hal yang perlu dilengkapi adalah standar operasional produktif (SOP) secara tertulis, pengembangan kompetensi SDM, dan kelengkapan sarana prasarana.²²

4. Penelitian yang terdahulu yang dilakukan Kadek Martha Praogayang berjudul Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di sekolah dan proses penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis online sesuai Zonasi di sekolah Kabupaten Kulon Progo, mulai dari kebijakan yang diterapkan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) yang digunakan, hingga faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wates dan SMP Negeri 3 Wates. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara dan studi dokumentasi. Proses wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Tim Panitia PPDB di masing-masing sekolah sebagai narasumber. Hasil Penelitian yang telah dilakukan, bahwa kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah adalah sistem zonasi, Kepala Sekolah dan tim panitia PPDB telah cukup memahami kebijakan. Lalu untuk perencanaan dan pelaksanaan penyelenggaraan PPDB di kedua sekolah sama, tidak ada yang berbeda. Kemudian untuk SIMDIK ada perbedaan di kedua sekolah, yaitu di SMP Negeri 2 Wates tidak menggunakan media informasi pendukung, sedangkan di SMP Negeri 3 Wates menggunakan media pendukung berupa brosur. Untuk faktor pendukung,

²² Apri Wahyudi, Sowiyah, Dkk "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Web," *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan* 3, no. 2 (2015), 13.

dengan adanya sistem zonasi, anak-anak disarankan untuk bersekolah dekat dengan tempat tinggalnya, sehingga mempermudah pengawasan orang tua. Lalu untuk faktor penghambat, masyarakat masih menghitung jarak berdasarkan pemahamannya sendiri.²³

5. Peneliti yang terdahulu yang dilakukan oleh Annisa Mayasari, Yuli Supriani, Opan Arifudin yang berjudul Jurnal yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. Manajemen SIM Akademik Berbasis Teknologi Informasi yang dilaksanakan di SMK terdiri dari Perencanaan SIM Akademik, Pelaksanaan SIM Akademik, dan Evaluasi SIM Akademik. Perencanaan SIM Akademik dalam meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran, produk yang dihasilkan dari kegiatan perencanaan SIM Akademik meliputi Data Guru, Data Administrasi Guru, Data Jadwal dan Jam mengajar Guru, Data Nilai, Data Siswa, Data Tata Usaha, Surat Tugas, Laporan dan Data Referensi. Pelaksanaan SIM Akademik yang terjadi masih bersifat Parsial dan belum dikelola dengan baik secara maksimal oleh Tim SIM Akademik yang ada di SMK tersebut. Evaluasi SIM Akademik dilaksanakan mengacu kepada standar pengelolaan Kemendiknas terbaru bahwa sebuah sistem informasi yang baik diantaranya data dan informasi harus akurat, konsisten dan mutakhir.²⁴

²³ I Kadek Martha Prayoga, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi," *Jurnal.Ustjogja*. 3, no 1 (2020): 432.

²⁴ Annisa Mayasari, Yuli Supriani, Dkk "Mplementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 344.

Tabel 2.1
Perbandingan Kajian Penelitian Terdahulu Yang
Relevan

No	Nama dan Tahun	Judul Jurnal	Persamaan	Perbedaan
1.	Sholechan al Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia (Vol. 1, Issue 1, 2021)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang.	Jurnal ini meneliti tentang Penerapan sistem informasi manajemen	Jurnal ini meneliti tentang Penerapan sistem informasi manajemen Menggunakan aplikasi pengolahan data Dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran.
2.	Irfan Jauhari, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo, (Vol. 2, Issue 2, 2021).	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam.	Jurnal ini meneliti tentang Penerapan sistem informasi manajemen	Jurnal ini meneliti tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sistem yang terdiri dari sekelompok orang, pedoman, dan perangkat pengelolaan data, yang membantu dan mengambil Kembali data dari lingkungan, yang diperoleh data dari transaksi dan operasi dalam organisasi, dan yang menyaring, mengatur, dan memilih data serta menyajikannya sebagai informasi kepada para pemangku kepentingan Pendidikan/sekolah. Konsep dasar sistem

				informasi manajemen lembaga Pendidikan di Indonesia merupakan organisasi yang berorientasi sosial dan orientasi bisnis.
3.	Apri Wahyu, Sowiyah, dan Alben Ambarita SMKN 3 Metro merinci, (Vol. 3, Issue 1, 2015).	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Web	Jurnal ini meneliti tentang Penerapan sistem informasi manajemen	Jurnal ini meneliti tentang Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Web dan menganalisis secara sistematis tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. pengorganisasian Sistem Informasi Manajemen Akademik berbasis Web, Pelaksanaan/penggerakan SIM Akademik berbasis
4.	Kadek Martha Praogayang SMP Negeri 2 Wates dan SMP Negeri 3 Wates	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi	Jurnal ini meneliti tentang Penerapan sistem informasi manajemen	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di sekolah dan proses penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis online sesuai Zonasi di sekolah Kabupaten Kulon Progo,
5.	Annisa Mayasari, Yuli Supriani, Opan Arifudin. STAI Sabili	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi	Jurnal ini meneliti tentang Penerapan sistem informasi manajemen	Jurnal ini meneliti tentang Manajemen SIM Akademik Berbasis Teknologi Informasi yang dilaksanakan di SMK terdiri dari Perencanaan SIM Akademik, Pelaksanaan

	Bandung, (Vol. 4, Issue 5, 2021).	dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK		SIM Akademik, dan Evaluasi SIM Akademik. Perencanaan SIM Akademik meliputi Data Guru, Data Administrasi Guru, Data Jadwal dan Jam mengajar Guru, Data Nilai, Data Siswa, Data Tata Usaha, Surat Tugas, Laporan dan Data Referensi.
--	-----------------------------------	---	--	--

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang dimana kualitatif merupakan metode penelitian yang mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif memiliki dua ciri utama antara lain: yang pertama data tidak berbentuk angka, lebih banyak berupa narasi deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. Yang kedua penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengelola data dan menganalisis data. Menurut teori penelitian kualitatif supaya penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap berupa data primer maupun data sekunder.²⁵ Tujuan dari penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Sistem Informasi Manajemen Di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

²⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. Ayub, Pertama (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), 28.

Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada informan kunci (key informan); Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan, literature, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut: Wawancara dengan 1 (satu) orang informan kunci ditambah 7 (tujuh) orang informan pendukung; Observasi; Telaah Dokumen.²⁶

Jenis penelitian dengan judul “Sistem Informasi Manajemen penelitian di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah” Merupakan penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Metode Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini di sebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Di dalam pengerjaan penelitian ini penulis juga menggunakan metode deskriptif. Memaparkan gejala, kejadian seperti dengan adanya yang ada dilapangan. Sebab itu, peneliti bermaksud menggunakan jenis penelitian deskriptif ini dengan pendekatan kualitatif yaitu berusaha membuat penelitian secara benar, teratur dan dapat di pahami. Sumber data dalam penelitian ini mempunyai makna dari mana data ini di dapatkan.

Tujuan dari penelitian kualitatif sebagai berikut :

²⁶ Dkk Novlentina Pasi, Abdul Kadir, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan Berbasis Akrua pada Pemerintah Kabupaten Dairi,” *Jurnal Administrasi Publik* 7 (2017): 53.

- 1) Mencari informasi yang factual dan mendetail dengan melihat gejala yang ada.
- 2) Mengidentifikasi masalah-masalah untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, merupakan data yang berupa penjelasan tentang hal-hal berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.

3. Sumber Data

Menurut Meloeng, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumentasi²⁷ Maka dari itu untuk mendapatkan sumber data informasi maka dilakukan melalui wawancara atau pengamatan yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Maka kegiatan ini akan bervariasi dari situasi satu ke situasi lainnya.

4. Informan Penelitian dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini informan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Selain itu terdapat informan kunci yaitu orang-orang yang sangat paham dengan permasalahan yang sedang diteliti. Informan itu adalah Staff TU di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah. Dan ada juga informan pendukung yaitu peserta dewan guru, dan staf tata usaha. Tempat penelitian yang dilakukan penelitian ialah di sekolah SMP N 1 Pubian Lampung Tengah. Karena, peneliti tertarik untuk mengetahui Implementasi Pendekatan Personal Dalam

²⁷ "Ibid," n.d., hal, 28.

Mengatasi Sistem Informasi Manajemen di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah.

5. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti

6. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Maka penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data antara lain:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sedangkan menurut Arifin dalam buku Kristanto observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Dalam observasi dibagi menjadi beberapa bentuk antara lain observasi sistematis, observasi insistematis, observasi eksperimental, observasi natural, observasi partisipan, observasi nonpartisipan, observasi formal dan informal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung.²⁸

²⁸ Siti Hertanti, "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa Cintaratu Kecamatan Perigi Kabupaten Pangandaran" *Jurnal Pembangunan Desa* 5, no. 4 (2019): 305–315.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dan wawancara merupakan proses yang penting dalam melakukan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Dalam teknis pelaksanaan wawancara ini dapat dilakukan secara Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dan wawancara merupakan proses yang penting dalam melakukan suatu penelitian khususnya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Dalam teknis pelaksanaan wawancara ini dapat dilakukan secara sistematis atau tidak sistematis. Secara sistematis yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menyusun instrument pedoman wawancara. Sedangkan tidak sistematis yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung tanpa terlebih dahulu menyusun instrument pedoman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu jenis yaitu wawancara secara sistematis.²⁹ Dalam pelaksanaan wawancara ini yang dilakukan dengan Kepala sekolah , guru mata pelajaran dan beberapa peserta didik di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah dilakukan secara tatap muka langsung. Selain itu juga peneliti membawa alat bantu berupa handphone pada saat melakukan pelaksanaan wawancara.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Data ini berupa dokumen, foto, atau pun yang lainnya sebagai bukti fisik untuk memberikan keterangan dalam proses

²⁹ Rosaliza Mita, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, (2015): 59

pengumpulan secara sistematis.³⁰ Dalam teknik dokumentasi ini data yang ingin dikumpulkan oleh peneliti yaitu dokumentasi-dokumentasi yang menyangkut tentang Sistem Informasi Manajemen Di SMP N 1 Pubian 1 Lampung Tengah dan data-data mengenai data sekolah, guru, dan siswa.

7. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara cacatan observasi serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sehingga membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan antara lain:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, menggolongkan, data dipilih mana yang perlu dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini sudah tampak pada saat penelitian memutuskan wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi setelah itu membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan membuat catatan kaki. Reduksi data ini terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud oleh Miles dan Huberman yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan

³⁰ Iryana dan Risky, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" *jurnal Metopen* 4, no. 1 (2019): 56–79.

simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini diperoleh dari tempat atau wilayah yang diteliti oleh peneliti.

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan yang dimaksud ini adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasar metode induktif atau deduktif. Simpulan ini harus relevan bukan ringkasan penelitian.³¹

8. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat dan obyektif maka diperlukan kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan selama penelitian sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan. Kreteria validasi data ini untuk menjamin data dan informasi yang disajikan memang benar kebenarannya baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Jika peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kedribilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kedribilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, keatasan yang menugasi,

³¹ J. Andriani H Hardani, Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. (2017). 63

dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.³²

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.³³

Dengan metode mengacu untuk melakukan pengecekan pada pengumpulan data atau informasi apakah hasilnya informasi metode wawancara sama dengan metode observasi atau hasilnya metode observasi sesuai dengan informasi saat dilaksanakan metode wawancara. Digunakan triangulasi dalam penelitian ini untuk mengetahui kebenaran data atau informasi yang berkaitan dengan Manajemen Informasi Manajemen di SMPN 1 Pubian Lampung Tengah.

I. Sistem Pembahasan

Dalam penulisan skripsi haruslah disusun sesuai dengan sistematika penulisan atau format yang telah ditentukan dalam buku pedoman skripsi UIN Raden Intan Lampung. Sistematika penulisan dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2013). 274

³³ Ibid., 274.

2. BAB II Landasan Teori adalah terdiri dari teori yang digunakan.
3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian metode penelitian terdiri dari gambaran umum objek dan kajian fakta dan data penelitian yang terdiri dari sejarah sekolah, visi, misi, tujuan sekolah, data guru, data peserta didik, serta data sarana dan prasarana pendidikan.
4. BAB IV Analisis Penelitian Terdiri dari hasil temuan penelitian. Analisis dan temuan penelitian ini letaknya pada bab empat karena untuk menganalisis penelitian yang sesuai dengan temuan penelitian yang masih berkaitan pada bab sebelumnya.
5. BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi dari penulis. Kesimpulan di buat secara singkat yang memuat semua temuan peneliti tentang masalah penelitian dan diambil berdasarkan hasil analisis atau intepresi data yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Sedangkan rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang memuat gambar tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh semua pihak tentang hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sistem

Sistem merupakan bagian-bagian komponen yang kumpulan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik maupun non fisik yang bersama-sama dalam bekerja demi tujuan yang secara harmonis.³⁴

Banyak ahli yang memberikan definisi mengenai sistem yang dapat memperjelas pemahaman Sistem ialah subsistem-subsistem yang saling berinteraksi, berkorelasi, dan berdenpendensi yang membentuk suatu kesatuan utuh melebihi jika subsitem-subsistem bekerja sendiri-sendiri. Sistem adalah suatu seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam suatu lingkungan tertentu. Sistem merupakan bagian-bagian yang beroperasi secara Bersama-sama untuk mencapai beberapa tujuan. Sistem, yaitu suatu sekelompok elemen yang terintegrasi untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem menurut para ahli, pengertian sistem dapat diartikan sebagai berikut; menurut Ludwig von Bartalanfy, sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan. Sedangkan menurut Anatol Rapoport, sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain dan Menurut L. Ackof, Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya. (Susanto, 2004).³⁵

Menurut Romney (2004), pengertian sistem merupakan suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi

³⁴ Dedy Rahman Prehanto, *Konsep Sistem Informasi*. 1 ed. (Surabaya: Scopindo, 2020), 3.

³⁵ Rahmawati Sidh, "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen." *Jurnal Computer dan Bisnis* 7, no. 2 (2013): 21.

untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Hall (2007) sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Adapun pengertian sistem dan menghasilkan informasi sebagaimana yang dikemukakan oleh The American National Standards Committee dalam La Midjan dan Susanto (2004) adalah sistem dalam pengolahan data, suatu kumpulan dari manusia, mesin dan metode yang terorganisir untuk memenuhi seperangkat fungsi.³⁶

Dari beberapa definisi sistem diatas, maka dapat disimpulkan, sistem adalah sekumpulan unsur-unsur, subsistem dan elemen yang saling berkaitan satu sama lainnya dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan jenis sistem secara umum terdiri dari sistem terbuka dan tertutup (Open-Loop and Closed-Loop System). Sistem terbuka adalah system yang tidak memiliki sasaran, pengendalian mekanis, dan umpan balik. Sedangkan sistem yang tertutup, yaitu sebuah sistem yang memiliki sasaran, pengendalian mekanis, dan umpan balik.

Dari kedua jenis sistem tersebut dapat dibedakan secara jelas bahwa sistem terbuka tidak memiliki sasaran, control mekanis, maupun umpan balik. Sebaliknya, untuk jenis sistem tertutup masing-masing memiliki sasaran yang jelas, pengendalian mekanis, dan umpan balik.

1. Karakteristik Sistem

Model umum sebuah sistem terdiri dari input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengingat sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus. Selain itu sebuah sistem juga memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan

³⁶ Ibid., 21.

bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem tersendiri dari jumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat-sifat sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.³⁷

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya.³⁸

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Bentuk apapun yang ada diluar ruang lingkup atau Batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut dengan lingkungan luar sistem. Lingkungan luar yang dapat menguntungkan dan dapat juga merugikan sistem tersebut.³⁹

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lain disebut dengan penghubung sistem atau *interface*. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain.

³⁷ Tata Sutabri, *Analisi Sistem Informasi*. 1 ed. (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2012), 13.

³⁸ Ibid.

³⁹ Ibid.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Energi yang dimasukkan kedalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). Sebagai contoh, didalam suatu unit sistem computer, “progam” adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan computer. Sementara “ data” adalah signal input yang akan diolah menjadi informasi.

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain. Seperti contoh sistem informasi, keluaran yang dihasilkan adalah informasi, dimana informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang merupakan input bagi subsistem lainnya.

7. Pengelolaan Sistem (*Procces*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran. Sebagai contoh, sistem akuntansi. Sasaran Sistem (*Objective*) Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran, maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2. Konsep Dasar Sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

Dari definisi ini dapat diperinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum, yaitu:

- a. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur.
- b. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.
- c. Insur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapaitujuan sistem.
- d. Suatu sistem merupakan bafian dari sistem lain yang lebih besar.⁴⁰

B. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan.⁴¹ Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengelolaan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.⁴²

Informasi adalah data yang sudah diambil Kembali,diolah, atau sebaliknya digunakan untuk tujuan informatif, kesimpulan, argumentasi, dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.⁴³

Beberapa definisi dari para ahli mengenai informasi, antara lain:

Informasi yaitu data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang (Gordon. B Davis). Informasi merupakan hasil dari pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupa pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam

⁴⁰ Rita Irviani Elisabet Yunaeti Anggraeni, *Pengantar Sistem Informasi*. 1 ed. (Yogyakarta: Cv.Andi Offset, 2017), 11.

⁴¹ Ibid., 1.

⁴² Elisabet Yunaeti Anggraeni, 12.

⁴³ Ibid., 4.

pemahaman fakta-fakta yang ada (Budi Sutejo). Informasi yaitu sebuah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa (*baik objek atau konsep*) sehingga manusia dapat membedakan suatu dengan yang lainnya (Samuel Elion).⁴⁴

Dari beberapa definisi sistem diatas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang memiliki nilai nyata, proses data yang diperoleh dari setiap elemen sistem, atau sebuah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa untuk mengambil keputusan saat ini atau yang akan mendatang.

Fungsi utama informasi adalah menambah atau mengurangi informasi ketidakamanan pengguna informasi. Informasi yang di sampaikan ke Pengguna untuk pengumpulan dan pengolahan data dari model keputusan. Untuk keputusan yang kompleks Informasi hanya dapat menambah atau mengurangi kemungkinan keputusan pilihan yang berbeda. Informasi untuk pengambil keputusan merupakan faktor risiko potensial pada tingkat pendapatan yang berbeda berbeda. Informasi yang dapat diproses atau diproduksi dalam fungsi organisasi Jumlah dapat ditentukan sangat penting karena sistem informasi menyediakan informasi formal tentang kondisi yang menawarkan probabilitas tertentu memprediksi lebih banyak peristiwa dan kejadian untuk pengguna tentang hasil operasi (termasuk operasi pengguna sendiri) Sebagian besar informasi tidak dapat ditafsirkan secara tepat untuk kegunaannya Value for money tetapi dapat diartikan sebagai nilai kinerjanya. Nilai informasi ini didasarkan pada 10 (sepuluh) fitur, yaitu:

1. Mudah diperoleh

Fitur ini menunjukkan betapa mudah dan cepatnya informasi dapat diperoleh. Tingkat konfirmasi dapat diukur, misalnya 1 menit versus 24 jam. Akan namun, nilainya bagi pengguna informasi sulit diukur.⁴⁵

2. Komprehensif dan lengkap

⁴⁴ munawir Lukman Ahmad, *Sistem Informasi Manajemen*, 1 ed. (Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (Kita), 2018), 8.

⁴⁵ Eunice S. Han and Annie goleman, daniel; boyatzis, Dkk, "Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Deli Serdang," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

Fungsi ini menunjukkan kelengkapan isi data. Ini tidak adil sama sekali Volume tetapi juga output informasi. Fitur ini very kab Fitur ini menunjukkan redup dan karena itu sulit diukur.

3. Ketepatan

Properti ini terkait dengan derajat kebebasan untuk kesalahan produksi Informasi. Dalam kasus data dalam jumlah besar, biasanya dua Jenis kesalahan, yaitu kesalahan memori dan kesalahan aritmatika.

4. kecocokan

yaitu kesesuaian Fungsi ini menunjukkan seberapa baik kinerja informasi dalam kaitannya atas permintaan pengguna. Konten data harus ada hubungannya dengan itu masalah di tangan. Namun, hasil lainnya tidak berguna mahal untuk diproduksi. Sifat ini sulit diukur.

5. ketepatan waktu

Fitur ini dikaitkan dengan waktu yang lebih pendek dari naik sepeda untuk informasi. Input, pemrosesan, dan pelaporan Pengguna biasanya tepat waktu. Bagaimanapun Terukur terkini.

6. Kejelasan

Fungsi ini menunjukkan tingkat informasi bebas konsep yang tidak jelas. Mengoreksi laporan bisa mahal.

7. Fleksibilitas

Fungsi ini terkait dengan penyesuaian output data tidak hanya dengan lebih dari satu keputusan, tetapi juga dengan lebih dari satu orang pengambil keputusan Fungsi ini sulit diukur, tetapi dalam banyak kasus dimungkinkan nilai terukur tertentu.

8. dapat diverifikasi

Fungsi ini menunjukkan kemampuan beberapa informasi yang dapat diuji oleh pengguna Memberikan informasi dan menarik kesimpulan yang sama.

9. Tidak ada prasangka

Sifat ini dikaitkan dengan kurangnya keinginan untuk mengubah informasi menarik kesimpulan yang telah dipertimbangkan sebelumnya.

10. Skalabel

Fitur ini menunjukkan jenis informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi secara formal.⁴⁶

Nilai informasi yang lengkap itulah yang didapatkan oleh para pengambil keputusan dalam setiap kasus keputusan optimal dipilih dan bukan keputusan rata-rata optimal dan menghindari konsekuensi kehilangan. Namun, informasi yang lengkap belum tentu tersedia. Dengan hal-hal namun, informasi tersebut dapat mempengaruhi evaluasi kinerja sebelumnya selanjutnya, sementara data tidak memberikan kepastian, data tidak lengkap sebenarnya sampel uji (sampel) data. Informasi ini tidak lengkap karena mengandung peringkat lebih dari apa pun memberikan angka yang pasti. Kualitas informasi tergantung pada 3 (tiga) hal yaitu informasi harus benar, aktual dan sesuai.⁴⁷

a. Tepat

Informasi tidak boleh mengandung kesalahan, bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus secara jelas mengungkapkan tujuannya. Informasi harus tepat, karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi Dapat terjadi banyak gangguan (noise) yang dapat bervariasi atau berubah menghancurkan datanya.

b. Tepat waktu

⁴⁶ Ibid., 29.

⁴⁷ Han and goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, Ibid.30.

Informasi yang sampai ke penerima tidak boleh tertunda. informasi tentang itu usang tidak lagi memiliki nilai, karena pengetahuan dasar keputusan tersebut

c. Terkait

Informasi ini berguna bagi pengguna. Pentingnya pengetahuan berbeda untuk setiap orang, misalnya informasi dasar Penyebab kerusakan mesin produksi kurang untuk akuntan perusahaan relevan dan akan menjadi lebih penting ketika menargetkan insinyur bisnis⁴⁸

1. Jenis jenis informasi

Beberapa jenis-jenis informasi dapat dijelaskan sebagai berikut

a) *Absolute information*

Merupakan induk dari informasi yang disampaikan dengan jaminan dan tidak diperlukan penjelasan selanjutnya

b) *substitutional Information*

Informasi ini memiliki konsep yang dipakai pada beberapa informasi. Istilah substitusional informasi bisa disebut juga komunikasi.

c) *Philosophic information*

Jenis informasi ini merupakan konsep informasi yang menghubungkan antara pengetahuan dan kebijakan.

d) *Subjective information*

Jenis informasi ini memiliki keterkaitan antara perasaandan informasi manusia.

e) *Objective information*

Jenis informasi tertujupada informasi informasi tertentu yang logis.

f) *Cultural information*

⁴⁸ Ibid., 30.

Jenis informasi yang ditekankan pada dimensi *cultural*.⁴⁹

2. Informasi berdasarkan persyaratannya

Suatau informasi harus memenuhi persyaratan sebagaimana dibutuhkan oleh seseorang manajer dalam rangka pengambilan keputusan yang harus segera dilakukan. Berdasarkan persyaratan itu informasi dalam manajemen diklasifikasikan sebagai berikut ini :

a) Informasi yang tepat waktu

Pada hakekatnya makna informasi yang tepat waktu adalah sebuah informasi yang tiba pada manajer sebelum suatu keputusan diambil sebab seperti telah diterangkan di muka, informasi adalah bahan pengambilan keputusan.⁵⁰

b) Informasi yang relevan

Sebuah informasi yang disampaikan oleh seseorang manajer kepada bawahannya harus relevan, yakni ada kaitannya dengan kepentingan pihak penerima sehingga informasi tersebut akan mendapat perhatian.

c) Informasi yang bernilai

Yang dimaksud informasi yang bernilai adalah informasi yang berharga untuk suatu pengambilan keputusan. Seperti yang telah dijelaskan didepan, suatu keputusan adalah hasil pilihan dari sejumlah alternatif yang paling kecil resikonya.

d) Informasi yang dapat dipercaya

Suatu informasi harus dapat dipercaya (*reliable*) dalam manajemen karena hal ini sangat penting menyangkut citra organisasi, terlebih bagi organisasi dalam bentuk perusahaan yang bergerak dalam persaingan bisnis.⁵¹

3. Informasi berdasarkan dimensi waktu

⁴⁹ M.Kom Dedy Rahman Prehanto, *Konsep Sistem Informasi*, 1 ed. (Surabaya: Scopindo, 2020), 13.

⁵⁰ Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, 1 ed. (Yogyakarta, 2012), 34.

⁵¹ *Ibid.*, 34.

Informasi berdasarkan dimensi waktu ini diklasifikasikan menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

a) Informasi malalalu

Informasi jenis ini adalah mengenai peristiwa lampau yang meskipun amat jarang digunakan, namun dalam penyimpanannya pada datastorage perlu disusun secara rapih dan teratur.

b) Informasi masa kini

Dari sifatnya sendiri sudah jelas bahwa makna dari informasi masa kini ialah informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang akan terjadi sekarang (*current events*).⁵²

4. Informasi berdasarkan sasaran

Informasi berdasarkan sasaran adalah informasi yang ditunjukkan kepada seorang atau sekelompok orang, baik yang terdapat di dalam organisasi maupun diluar organisasi. informasi jenis ini diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Informasi individu

Informasi individual (*individual information*) aialah informasi yang ditunjukan kepada seseorang yang mempunyai fungsi sebagai pembuat kebijaksanaan (*policy maker*) dan pengambil keputusan (*decision maker*) atau kepada seseorang yang diharapkan dari padanya tanggapan terhadap informasi yang diperolehnya.

b) Informasi Komunitas

Yang disebut informasi komunitas (*community information*) adalah informasi yang ditunjukkan kepada khalayajnya di luar organisasi, suatu kelompok tertentu dimasyarakat. informasi komunitas yang disampaikan pabrik rokok Gudang Garam hanya tertuju kepada sekelompok orang yang suka merokok saja, termasuk perokok merk Gudang Garam.⁵³

⁵² Ibid., 35.

⁵³ Ibid., 36.

C. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari berbagai Bahasa, yang pertama yaitu dari Bahasa Prancis kuno yakni *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Lalu dalam Bahasa Italia, yaitu *meneggiare* yang memiliki arti mengendalikan, sedangkan dalam Inggris berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola atau mengatur. Adapun definisi manajemen secara etimologis dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah aktivitas mengatur atau mengelola.⁵⁴

Manajemen adalah mengurus suatu usaha atau dengan pengertian lain manajemen adalah mengurus, mengatur, membina, memimpin agar tujuan suatu usaha tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁵⁵

Kata manajemen juga berasal dari Bahasa Latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *manager* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.⁵⁶

Menurut beberapa ahli menurut George. R Terry Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan SDM dan sumber-sumber lainnya.⁵⁷

Menurut Winardi, Manajemen adalah merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari Tindakan-tindakan:

⁵⁴ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, 1 ed. (Malang: AE Publishing, 2020), 1.

⁵⁵ Ilya Megawati Yayan Ruyatnasih, *Pengantar Manajemen*, 1 ed. (Yogyakarta: Cv Absolute Media, 2018), 1.

⁵⁶ *Ibid.*, 2.

⁵⁷ *Ibid.*, 1.

perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber-sumber lain. Sondang P. Sagian, manajemen adalah: sebagai kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.⁵⁸

Dari beberapa definisi sistem di atas, maka dapat disimpulkan manajemen adalah sebuah proses dalam perencanaan, tindakan, pengorganisasian atau keterampilan untuk sesuatu hasil dalam rangka pencapaian bersama.

1. Prinsip-prinsip Manajemen

Agar proses manajemen dapat berhasil dengan baik, harus ada syarat-syarat manajemen yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Ada pembagian kerja, mengandung pengertian bahwa suatu pekerjaan itu apabila dibagi sesuai dengan bakat dan kemampuan anggota organisasi, akan lebih berhasil jika dibandingkan dengan tidak adanya pembagian kerja;
- b. kekuasaan dan pertanggungjawaban, dalam sebuah organisasi harus ada kejelasan tentang kekuasaan dan pertanggungjawaban antara masing-masing staf dalam organisasi;
- c. disiplin, semua lini dalam sebuah organisasi harus disiplin dengan menaati peraturan yang ditetapkan;
- d. kesatuan komando diperlukan untuk menjaga kesimpangsiuran perintah dalam organisasi karena organisasi mempunyai tujuan yang sama;
- e. kesatuan arah diperlukan untuk menghindari setiap anggota memiliki tujuan masing-masing. Perintah hanya datang dari satu orang;
- f. tujuan organisasi sesuai dengan tujuan anggotanya, antara tujuan organisasi dan tujuan anggotanya harus

⁵⁸ Riyuzen Praja Tuala. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, 1 ed. (Bandar Lampung, 2021), 2.

- sejalan karena apabila terdapat perbedaan tujuan, organisasi akan mengalami kesulitan;
- g. pemberian upah/gaji, harus didasarkan pada kebutuhan anggota organisasi dan keluarganya secara adil;
 - h. sentralisasi, memberikan suatu gambaran bahwa dalam suatu organisasi diperlukan suatu pemusatan tanggung jawab untuk menghindari bawahan tidak dibebani dengan tanggung jawab yang lebih besar;
 - i. jenjang jabatan, urutan-urutan hubungan antara satu kegiatan dan kegiatan yang lain harus saling bersambung. Kejelasan hubungan ini diperlukan untuk menentukan ke arah seseorang harus bertanggung jawab dan arah jenjang seseorang kelak dipromosikan;
 - j. keteraturan diperlukan agar tidak terjadi kelambatan dalam proses manajemen;
 - k. keadilan, diperlukan dalam segala aspek agar semua komunikasi yang lancar di antara anggota merasa puas dan bekerja dengan penuh semangat;
 - l. kestabilan dalam organisasi, para anggota harus merasa kedudukannya stabil dalam organisasi;
 - m. tanpa inisiatif akan menjurus pada hal-hal yang bersifat rutin dan organisasi akan mengalami kerugian;
 - n. semangat korps, adanya komunikasi yang lancar di antara pimpinan dan bawahan akan menambah

2. Tujuan Manajemen

Tujuan dalam manajemen sangat penting karena tujuan tersebut dapat:

- a. mewujudkan suasana kerja sama yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi para karyawan atau anggota.
- b. menciptakan karyawan atau anggota yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

- keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.
- c. memenuhi salah satu kompetensi bekerja para anggota serta menunjang kompetensi manajerial para atasan dan anggota sebagai manajer.
 - d. mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien dalam sebuah organisasi.
 - e. membekali tenaga profesional dengan teori tentang proses dan tugas administrasi kepemimpinan (meninjau profesi sebagai manajer atau konsultan manajemen).
 - f. Mengatasi masalah mutu pekerjaan karena 80% adalah mutu para pekerja disebabkan manajemen.⁵⁹

Dan setiap manajemen yang baik harus mempunyai tujuan yang jelas, untuk mencapai tujuan ini diperlukan sarana/alat/tools, yang dikenal dengan “*the six M’s*” yaitu:

1. *Man* (manusia).

Faktor manusia dalam manajemen sangat penting, karena tanpa manusia manajemen tidak akan ada.

2. *Material* (bahan)

Bahan-bahan dalam dunia usaha dibagi dalam 3 bagian, yaitu bahan jadi, bahan setengah jadi, dan bahan baku. Tanpa bahan-bahan ini tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

3. *Machines* (mesin-mesin)

Mesin-mesin dalam perusahaan sangat diperlukan kecuali dalam perusahaan-perusahaan yang hanya memerlukan tenaga manusia saja (produk jasa).

4. *Method’s* (metode-metode)

Dalam pelaksanaan kerja untuk mencapai suatu usaha diperlukan metode-metode atau tata cara kerja. Suatu tata cara kerja yang baik akan mempermudah jalannya pekerjaan.

⁵⁹ H. A. Rusdiana and Moch Irfan, “Sistem Informasi Manajemen,” *Sistem Informasi Manajemen*, 2014, 5–387.

5. *Money* (uang/modal)

Uang memang peranan penting dalam suatu usaha/kegiatan sehari-hari. Besar kecilnya suatu usaha diukur dari jumlah nilai uang yang berputar pada perusahaan itu, oleh karena itu uang merupakan alat yang penting dalam perusahaan karena segala sesuatu diperhitungkan secara nasional, ini untuk memperhitungkan secara nasional, ini untuk memperhitungkan tenaga kerja yang harus dibiayai, alat-alat yang harus dibeli dan sebagainya.

6. *Market* (pasar)

Pemasaran dari pada barang-barang produksi sangat penting bagi kelangsungan proses kerja. Proses produksi akan berhenti bila barang-barang yang diproduksi tidak laku.⁶⁰

3. Fungsi Manajemen

Fungsi dalam manajemen dikenal dengan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC).

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah proses yang mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan atau alokasi sumber daya organisasi dalam bentuk desain organisasi atau struktur organisasi sesuai dengan tujuan perusahaan yang tertuang didalam visi dan misi perusahaan, sumber daya organisasi, dan lingkungan bisnis perusahaan tersebut.

⁶⁰ Ibid., 20

Yang dimaksud dengan sumber daya organisasi diatas terbagi menjadi tiga (3) macam, antara lain;

- 2) Sumber daya manusia (SDM), meliputi tenaga kerja/karyawan, baik dari level operasional sampai dengan manajerial.
- 3) Sumber daya fisik, meliputi tanah, mesin, Gedung, fasilitas perusahaan, dsb
- 4) Sumber daya organisasional, meliputi *brand/merk*, prosedur dan kebijakan (SOP/IK), sistem informasi dan teknologi, dsb.

c. *Actuating* (pelaksanaan)

pelaksanaan adalah suatu Tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manjerial dan usaha-usaha organisasi.

d. *Controlling* (Control/Evaluasi)

Control adalah salah satu fungsi manajemen untuk melakukan control atau evaluasi terhadap kinerja melakukan control atau evaluasi terhadap kinerja organisas.⁶¹4.

4. Manfaat Manajemen

Fungsi manajemen yang dijalanklan secara cermat dan sistematis dapat memberikan manfaat sebagai berikut

- a. Membantu manajer dan para anggota untuk merancang strategi melalui pendekatan yang lebih sistematis, rasional, dan efektif.
- b. Mendapatkan hasil yang maksimal melalui proses yang menyeluruh. Proses tersebut tentunya harus dilaksanakan sesuai dengan fungsinya manajemen.
- c. Manajemen akan memudahkan kita untuk menyajikan kerangka kerja untuk jangka pendek maupun jangka panjang sehingga target pun akan lebih mudah untuk ditentukan .

⁶¹ Ibid.

- d. Membantu proses alokasi sumberdaya yang efektif.
- e. Mendorong tumbuhnya sikap profesional dalam diri setiap anggota organisasi yang diberikan kepercayaan untuk melaksanakan tugas.

D. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah jaringan informasi bahwa manajer harus memenuhi tugasnya (untuk kebaikan organisasi), terutama dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi.

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan.

Lucas, mendefinisikannya sebagai “*a set of organized procedures that, when executed, provides information to support decision marking and control in the organization*” (seperangkat prosedur yang tersusun dengan baik yang, pada saat dijalankan, menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi).

Menurut davis “*control is the activity which measures deviations from planned performance* (pengendalian adalah kegiatan mengukur penyimpangan-penyimpangan dari kinerja yang telah direncanakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen utamanya diarahkan untuk mendukung pengambilan keputusan, serta perencanaan dan pengendalian.⁶²

Gaol mengataka *management information sistem* adalah sebuah sistem yang terdapat pada sebuah organisasi sebagai alternatif dalam melakukan tindakan proses konfigurasi manajemen dengan menggabungkan sistem manusia dan mesin. Paramida.

Menurut O’Brien and Markas, *management informasi sistem* merupakan sekumpulan komponen dalam sistem informasi

⁶² Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, 1 ed. (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013), 20.

dengan mengekstrak data menjadi informasi dengan mengintegrasikan komponen sistem informasi berupa *people*, *hardware*, *communication network* dan *data resources*.

Sistem informasi manajemen dapat diartikan sebagai bagian dari pengendalian internal suatu organisasi maupun perusahaan bisnis yang dilakukan terorganisasi yang kemudian membentuk sistem perencanaan antara manusia dengan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen dan prosedur akuntansi sebagai salah satu alternatif dalam pemecahan masalah seperti halnya yang bersifat bisnis misalnya pelayanan, inovasi produk maupun strategi bisnis lainnya Nugroho.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli sebagaimana tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa definisi SIM adalah sebuah sistem yang mengendalikan atau seperangkat yang dijalankan, menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi.

1. Manfaat Perkembangan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen yang baik adalah sistem informasi manajemen yang mampu menyeimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh. Artinya, sistem informasi manajemen akan menghemat biaya, meningkatkan pendapatan serta informasi yang sangat bermanfaat. Dalam sebuah sistem informasi manajemen, komputer bukan prasyarat mutlak secara teoretis. Dalam praktik, sistem informasi manajemen yang baik tidak akan ada tanpa bantuan kemampuan pemrosesan komputer, yaitu sistem informasi manajemen harus dijalin secara teliti agar mampu melayani tugas utama; sistem informasi manajemen bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi umum semua manajer di perusahaan atau dalam subunit organisasional perusahaan, sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan dan *output* dari berbagai simulasi model matematika.⁶³

⁶³ "Ibid., 98.

2. Manfaat Sistem Informasi

Sistem informasi manajemen mempunyai keunggulan, yaitu dapat menolong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkenalkan inovasi dalam bisnis, dan membangun sumber-sumber informasi strategis.

Manfaat sistem informasi antara lain sebagai berikut:

- a. meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa harus adanya perantara sistem informasi;
- b. menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis;
- c. mengembangkan proses perencanaan yang efektif;
- d. mengidentifikasi kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi;
- e. menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi;
- f. mengantisipasi dan memahami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru;
- g. memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- h. Mengolah transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan. Walaupun demikian, sistem informasi manajemen dapat memberikan dampak bagi lingkungan sosial, seperti pengurangan tenaga kerja, sehingga dapat menambah angka pengangguran. Dengan adanya sistem informasi manajemen manusia menjadi ketergantungan sehingga mengesampingkan rasionalitasnya. Adapun kerugian dari sistem informasi manajemen, yaitu kekurangan sistem informasi sehingga mudah melakukan plagiat, kurangnya berinteraksi dengan lingkungan, ketergantungan, dan hal-hal yang tradisional ditinggalkan karena kemajuan sistem informasi dan kemajuan zaman.⁶⁴

⁶⁴ Ibid., 30

3. Indikator Sistem Informasi Manajemen

Menurut Mc Leod (2009) indikator Sistem Informasi Manajemen adalah :

- 1) Akurat, informasi harus mempresentasikan hal yang sebenarnya.
- 2) Tepat waktu, diartikan sebagai informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut dibutuhkan.
- 3) Relevan, informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan
- 4) Lengkap, artinya informasi harus diberikan secara lengkap maksudnya para pengguna hendaknya dapat memperoleh informasi yang menyajikan suatu gambaran lengkap atas suatu masalah tertentu.⁶⁵

4. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Tujuan utama informasi sistem adalah sebagai landasan dalam konfigurasi sistem manajemen pada suatu organisasi.

Menurut Murdick, Ross dan Clagget, menyampaikan bahwa ada tiga tujuan yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen, antara lain:

1. *Sosial Sistem* yang disebut dengan organisasi
2. *Sistem of management* yang digunakan organisasi dan sub-sub sistemnya dalam rangka meningkatkan praktik dari operasi-operasi dan produktivitas.
3. *Management informasi sistem* merupakan komponen dari proses manajemen pada organisasi yang berfungsi sebagai penyelenggarakan informasi yang memiliki nilai-nilai integritas dalam pengambilan keputusan.

Umumnya istilah sistem informasi manajemen secara implisit masuk pada kategori kelompok yang berorientasi pada manajemen informasi dengan sistem bertalian dengan dukungan terhadap proses pengambilan keputusan efektif jika ada keterkaitan hubungan diantara

⁶⁵ Vidya Triocssy Nurrani and Ary Ferdian, "Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Yayasan Pendidikan Telkom Bandung," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 11, no. 1 (2018): 25.

komponen sub sistem informasi, keterpaduan sistem informasi tersebut memiliki peranan utama dalam asistem informasi. Nugroho.⁶⁶

5. Karakteristik dan Peran Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen atau *management information sytem* (SIM), adalah sistem digunakan untuk menyajikan informasi dalam mendukung operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyideakan informasi untuk operasi organisasi. Umumnya sistem informasi manajemen diambil data dari sistem pemrosesan transaksi. Karakteristik SIM:

- a. sebuah. SIM juga sangat bergantung pada keberadaan data organisasi secara keseluruhan tergantung pada arus informasi organisasi.
- b. SIM biasanya tidak dapat menganalisis masalah.
- c. SIM membutuhkan perencanaan yang panjang dan berjangka panjang mempertimbangkan perkembangan masa depan organisasi.
- d. SIM biasanya berorientasi pada data yang sudah terjadi atau sudah terjadi terjadi, bukan data yang terjadi.
- e. SIM juga menargetkan informasi internal organisasi dan bukan sumbernya di luar organisasi.
- f. SIM biasanya tidak fleksibel karena ada beberapa format laporan dipersiapkan sebelumnya.
- g. SIM membantu manajer secara terstruktur di tingkat operasional, tingkat kontrol, dan perencanaan untuk eksekutif.

⁶⁶ Muttaqin Acai Sudirman, *Sistem Informasi Manajemen*, 1 ed. (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 10.

- h. SIM dirancang untuk memberikan laporan aktivitas harian Memberikan informasi untuk mengelola operasi dengan lebih baik.⁶⁷

Sistem informasi manajemen seringkali disebut juga sebagai “sistem peringatan manajemen (*management alerting system*) karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai (umumnya manajemen) terhadap masalah maupun peluang (Haag). Istilah yang lain dari sistem informasi manajemen adalah “sistem pelapor manajemen atau management reporting system “ (Zwass).”

Menurut Turban , sistem informasi manajemen memiliki beberapa karakteristik yaitu :

- a. Beroperasi pada tugas-tugas yang terstruktur, yakni pada lingkungan yang telah mendefinisikan hal-hal berikut secara tegas dan jelas : prosedur operasi, aturan pengambilan keputusan, dan arus informasi.
- b. Meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya
- c. Menyediakan laporan dan kemudahan akses yang berguna untuk pengambilan keputusan tetapi tidak secara langsung (manajer menggunakan laporan dan informasi dan membuat kesimpulan-kesimpulan tersendiri untuk melakukan pengambilan keputusan).

Adapun, peranan penting sistem informasi dalam organisasi menurut Alter, meliputi :

- 1) Berpartisipasi dalam pelaksanaan tugas-tugas (otomatis)
- 2) Mengaitkan perencanaan, pengerjaan, dan pengendalian dalam sebuah subsistem
- 3) Mengkoordinasikan subsistem-sub sistem
- 4) Menintegrasikan subsistem-sub sistem

Lebih lanjut Alter, menjelaskan bahwa, secara khusus SIM memiliki beberapa kemampuan teknis sesuai yang direncanakan baginya. Secara kolektif kemampuan ini

⁶⁷ Han and goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, “Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Deli Serdang.”

menyangkal pertanyaan bahwa computer hanyalah mesin penjumlah atau kalkulator yang berkapasitas tinggi, sebenarnya computer tidak dapat mengerjakan sesuatu ia hanya mengerjakan lebih cepat. Sistem informasi computer dapat memiliki sejumlah kemampuan jauh diatas sistem non computer.

Beberapa kemampuan teknis terpenting dalam sistem computer, yaitu :

- a) Pemrosesan *data bass*
- b) Pemrosesan data tunggal
- c) Pemrosesan *on-line, real time*
- d) Komunikasi data dan *switching* pesan
- e) Pemasukan data jarak jauh dan *up date file*
- f) Pencarian records dan analisis
- g) Pencarian *file*
- h) Algoritme dan model keputusan
- i) Otomatisasi kantor.⁶⁸

6. Komponen Sistem Informasi Manajemen

Carilina Niken, membagi komponen sistem informasi manajemen ke dalam tiga komponen yaitu sebagai berikut :

- a. Komponen sistem informasi manajemen secara fungsional

Komponen sistem informasi secara fungsional, menurut Carolina Niken, adalah seluruh komponen yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data, pengelolaan, pengiriman, penyimpanan, dan penyajian informasi yang dibutuhkan, untuk manajemen, meliputi:

1. Sistem administrasi dan operasional. Sistem ini melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin seperti bagian personalia, administrasi, dan sebagainya, yang telah ditentukan prosedurnya.

⁶⁸ Ibid., 43.

2. Sistem pelaporan manajemen sistem. Sistem ini berfungsi untuk membuat dan menyampaikan laporan yang bersifat periodic kepada pengambil keputusan atau manajer.
3. Sistem database. Sistem ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi oleh beberapa unit organisasi.
4. Sistem pencarian. Sistem ini berfungsi memberikan data atau informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan permintaan dan dalam bentuk yang tidak terstruktur.
5. Manajemen data. Sistem ini berfungsi sebagai media penghubung antara komponen-komponen sistem informasi dengan database dan antara tiap-tiap komponen sistem informasi.⁶⁹

7. Komponen Sistem Informasi disebut Blok Bangunan (Building Blok)

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (building blok), yang terdiri dari komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen hardware, komponen software, komponen basis data, dan komponen control. Menurut Carolina Niken, semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

a. Komponen Input

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan, yang dapat berupa dokumen- dokumen dasar.

⁶⁹ Ibid., 44.

b. Komponen model

Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

c. Komponan output

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

d. Komponen teknologi

Teknologi merupakan "*tool box*" dalam sistem informasi, teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan data, mengirimkan keluaran, dan membantuk pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

e. Komponen hardware

Hardware berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi, yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung database atau lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.

f. Komponen software

software berfungsi sebagai tempat untuk mengelola, menghitung dan memanipulasi data yang diambil dari hardware untuk menciptakan suatu informasi.

g. Komponen basis data

Basis data (database) merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan satu dengan yang lain, tersimpan di perangkat keras computer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

h. Komponen control

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, temperatur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya.⁷⁰

8. Komponen Sistem Informasi Manajemen Secara Fisik

komponen sistem informasi manajemen secara fisik adalah keseluruhan perangkat dan peralatan fisik yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi manajemen. Komponen-komponen tersebut meliputi:

- a. Perangkat keras, yaitu menunjukkan peralatan computer fisik dan alat-alat yang berhubungan
- b. Perangkat lunak, yaitu sekumpulan intruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data
- c. *Database*, yaitu sekumpulan table, hubungan, dan lain-lain, yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- d. Prosedur pengoperasian, yaitu ahli aturan atau petunjuk.
- e. Personalia pengoperasian, yaitu ahli computer, manajer, pengguna, analis (penganalisis), programmer (penyusun program), manajer database (manajer basis data) dan jabatan-jabatan berkaitan yang memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer.⁷¹

Kesimpulan Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menerapkan sistem informasi manajemen Pendidikan yang terpadu dalam mendukung keberhasilan dunia Pendidikan yang

⁷⁰ Ibid., 45.

⁷¹ Ibid., 47.

signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi seperti computer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat.⁷²

E. Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan, Mustari, selanjutnya dijelaskan oleh Mustari bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sekolah menjelang tahun ajaran baru.

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak kanak, sekolah dasar sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan dalam pasal 1 no 3 sekolah menengah pertama yang selanjutnya disingkat SMP adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum ada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, SMP,MI atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang di akui sama atau setara SD atau MI.

Penerimaan Peserta Didik Baru Yang Selanjutnya disingkat PPDB adalah penerimaan peserta didik baru pada TK, SD ,SMP, SMA dan SMK.

1. Proses Penerimaan Peserta Didik Baru

Kebijakan penerimaan penerimaan peserta didik baru ini berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota. Petunjuk tersebut harus dipedomi, karena

⁷² Munisa, Fuji Rahmadi, Dkk *Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi*, 1 ed. (Medan: Media Kreasi Grup, 2021), 55.

petunjuk tersebut memang dibuat dalam rangka mendapatkan calon peserta didik sebagaimana yang diinginkan.

Kebijakan operasional peserta didik baru, membuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada disekolah (faktor kondisional sekolah). Faktor kondisional tersebut meliputi : daya tampung kelas baru, kriteria mengenai peserta didik yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, prasarana dan sarana yang ada, tenaga kependidikan yang tersedia, jumlah peserta didik yang ditinggal dikelas satu, dan sebagainya.

Dalam penerimaan peserta didik baru peserta didik itu mempunyai beberapa tahapan dan dengan tahapan-tahapan tersebut akan menunjang suksesnya penerimaan peserta didik baru. Tahapan tersebut adalah:

1. Sistem penerimaan peserta didik baru

Sistem penerimaan adalah cara yang ditempuh dalam penerimaan peserta didik. Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru, yaitu:

- a. Sistem promosi. Yang dimaksud sistem promosi adalah penerimaan peserta didik tanpa menggunakan seleksi, artinya bagi mereka yang mendaftar sebagai peserta didik di suatu sekolah diterima begitu saja.
- b. Sistem seleksi. Sistem seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam. Pertama, seleksi berdasarkan daftar nilai ujian akhir nasional (UAN), yang kedua berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), yang ketiga adalah seleksi berdasarkan hasil tes masuk.

2. Prosedur Penerimaan Peserta Didik

Penerimaan peserta didik termasuk salah satu kegiatan penting dalam manajemen peserta didik secara umum adalah:

- a. Pembentukan panitia
Kepala sekolah termasuk panitia penerimaan peserta didik baru di mana ketua umum panitia penerimaan peserta didik baru dimana ketua umum panitia tersebut adalah kepala sekolah sendiri yang dibantu oleh ketua pelaksana penerimaan peserta didik, sekertaris dan bendahara disertai dengan seksi-seksi yang ikut andil menyukseskan penerimaan peserta didik baru.
- b. Pembuatan pengumuman penerimaan peserta didik baru
- c. Pemasangan atau pengiriman pengumuman penerimaan peserta didik baru
Formulis pengumuman atau brosur berisi gambar sekolah, visi dan misi, persyaratan pendaftaran peserta didik, cara, waktu dan tempat pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman peserta didik yang diterima.
- d. Pendaftaran peserta didik baru
Dalam melakukan pendaftaran panitia menyediakan tempat pendaftaran dan formulir pendaftaran. Tempat tersebut dipilih berdasarkan lokasi yang mudah dijangkau dan dilengkapi dengan fasilitas yang dibutuhkan
- e. Seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru
Melakukan seleksi pada peserta didik baru sesuai ketentuan yang ditetapkan, misalnya seleksi administratif, tes tulis, wawancara, dan sebagainya.
- f. Pengumuman peserta didik yang diterima
- g. Pendaftaran ulang peserta didik baru

Calon peserta didik melakukan pendaftaran ulang membawa semua persyaratannya dan perlengkapan yang diminta oleh panitia.⁷³

2. Implementasi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru

Proses penerimaan peserta didik baru yang diterapkan oleh masing-masing sekolah yang diteliti tidak sama. Hal ini dikarenakan berbagai faktor. Mulai dari keadaan sekolah yang swasta hingga ketidaksanggupan suatu sekolah yang tidak bisa menerapkan PPDB yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam hal ini beberapa sekolah mengemukakan bahwa proses penerimaan peserta didik baru ada yang mengikuti aturan pemerintah saat ini yakni sistem zonasi. Hal ini dapat dicontohkan penerimaan peserta didik baru yang terjadi di salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Prosedur penerimaan peserta didik baru di sekolah melalui rekrutmen, seleksi dan penerimaan. Prosedur ini dilakukan sejak dahulu meskipun belum maksimal secara keseluruhan. Dalam hal ini sekolah sudah menerapkan regulasi Permendikbud No 14 tahun 2018 tersebut. Seperti yang dilakukan oleh Kepala sekolah untuk menjalankan PPDB yang diterapkan di sekolah seperti pada umumnya, mulai dari rekrutmen, seleksi hingga penerimaan yang sudah dilaksanakan.

Pernyataan kepala sekolah tersebut sudah sesuai dengan petunjuk dari Dinas Pendidikan, tahap pertama dilakukan penerimaan peserta didik dari jalur prestasi dan perpindahan tugas dengan

⁷³ Mohammad Thoha, "Kontroversi Penerapan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru," *Jurnal Penerapan Sistem Zonasi* 1, no. 2 (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021): 22-25.

kuota masing-masing 5% dari jumlah kuota. Pada tahap kedua, dilakukan penerimaan peserta didik dari jalur zonasi, dengan kuota 90% dari jumlah kuota.

Kepala Sekolah juga harus menerapkan prosedur PPDB yang diterapkan di sekolah mengikuti sistem yang sudah diterapkan oleh pemerintah yakni berbasis online. Demikian kepala prosedur PPDB di sekolah harus mengikuti sistem yang berlaku. Apalagi dimulai tahun kemarin, pemerintah kabupaten sudah meluncurkan aplikasi online yang harus digunakan sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan PPDB. Kami sudah melaksanakan sepenuhnya terkait regulasi tersebut

Selain itu, lembaga sekolah Negeri yang sudah menerapkan regulasi penerimaan peserta didik baru sesuai dengan Permendikbud No 14 tahun 2018 semenjak tahun 2018, yang mana sekolah menerima peserta didik baru minimal 90% dari zona terdekat, 5% yang pindah domisi wilayah yang menjadi cakupannya (zonasi) ditetapkan oleh pemerintah setempat.

Secara administratif regulasi PPDB yang sekarang (sistem zonasi) dengan regulasi PPDB yang sebelumnya pada dasarnya hampir sama. Perbedaannya hanya terletak pada sistem zonasinya saja. Kalau regulasi PPDB sebelumnya tidak ada pembagian wilayah dalam menerima peserta didik baru, maka dalam PERMENDIBUD No 14 tersebut diatur dengan sistem zona.

Sebetulnya antara regulasi tersebut dengan PPDB sebelumnya sama saja. Mulai dari batasan umur, syarat-syarat yang perlu dilengkapi sebelum mendaftar ke sekolah dan lain sebagainya. Hanya saja perbedaannya itu terletak pada sistem zonasi

Pada PPDB sebelumnya tidak ada ketentuan zona, semua calon peserta didik yang berada di dalam lingkungan Kabupaten dan luar Kabupaten boleh mendaftar disekolah tertentu yang dikehendakinya dan sistem seleksi dengan tes kemampuan akademik. Beberapa pendapat lain juga mengatakan hal serupa yang membedakan hanya pada zona yang ditetapkan oleh pemerintah, padahal sebelumnya anak-anak bisa melanjutkan sekolah ke mana saja, akan tetapi dengan diterapkannya regulasi tersebut bisa menghambat keinginan siswa dan orang tua.

3. Tujuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Tujuan penerimaan peserta didik baru adalah memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas.⁷⁴

⁷⁴ Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*, 49.

DAFTAR RUJUKAN

- Acai Sudirman, Muttaqin. *Sistem Informasi Manajemen*. Edited by Alex Rikki. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Aditama, Roni Angger. *PENGANTAR MANAJEMEN*. Pertama. Malang: AE Publising, 2020.
- Annisa Mayasari, Yuli Supriani, Dkk. “Mplementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di SMK.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4 (2021): 345.
- Apri Wahyudi, Sowiyah, Dkk. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Web.” *Manajemen Mutu Pendidikan* 3 (2015): 13.
- Bambang Hartono. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Pertama. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013.
- Dedy Rahman Prehanto, S Kom., M.Kom. *KONSEP SISTEM INFORMASI*. Edited by I Kadek Dwi Nuryana. Pertama. Surabaya: SCOPINDO, 2020.
- Dinasari, Wahyuni, Arief Budiman, and Dyah Ayu Megawaty. “Sistem Informasi Manajemen Absensi Guru Berbasis Mobile (Studi Kasus: Sd Negeri 3 Tangkit Serdang).” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi* 1, no. 2 (2020): 50–57.
- Dr. Riyuzen Praja Tuala, S.Pd., M.Pd. *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH*. Edited by Pd. Dr. Abdul Mujib, M.Pd, Dr.Agus Sujarwo, MM. Bandar Lampung, 2021.
- Elisabet Yunaeti Anggraeni, Rita Irviani. *PENGANTAR SISTEM INFORMASI*. Edited by Erang Risanto. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET, 2017.
- Fuji Rahmadi, Munisa Dkk. *Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi*. Pertama. Medan: Media Kreasi Grup, 2021.
- Han, Eunice S., and Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee. “Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Deli Serdang.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja

- Rosdakaya, 2015.
- I Kadek Martha Praoga. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi." *Urnal.Ustjogja*. 3 (2020): 432.
- "Ibid," hal, 28, n.d.
- "Ibid," hal, 98, n.d.
- Irfan Jauhari. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam." *Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo 2* (2021): 19. <https://doi.org/10.51772>.
- Khuriatul Muthoharoh. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di MAN 1 Pringsewu." Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Lukman Ahmad, Munawir. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Edited by Pertama. Syarifudin. Banda Aceh: LEMBAGA KOMUNITAS INFORMASI TEKNOLOGI ACEH (KITA), 2018.
- Mohamad Ridwa, yuni widastiwi, Dkk. *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Pertama. Bandung: widina bhakti persada bandung, 2021.
- Novlentina Pasi, Abdul Kadir, Dkk. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan Berbasis Akrualpada Pemerintah Kabupaten Dairi." *Jurnal Administrasi Publik 7* (2017): 63.
- Nurrani, Vidya Triocssy, and Ary Ferdian. "Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Yayasan Pendidikan Telkom Bandung." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* 11, no. 1 (2018): 25. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v11i1.868>.
- Prihatin. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rahmat Hidayat, .Candra Wijaya. *No TiAyat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Edited by Achyar Zein. Pertama. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017.
- Ratih Fenty A. Bintoro. "Persepsi Masyarakat Terhadap Implementasi Kebijakan Zonasi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat Sma Tahun Ajaran 2017/2018 Di Kota Samarinda." *Riset Pembangunan 1* (2018): 57.
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta*

- Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran*). Edited by Rusydi Muhammad Fadli Ananada. Pertama. Medan: CV Musdikra Mitra Jaya, 2018.
- Riska Tri Widyastuti. “Dampak Pemberlakuan Sistem Zonasi Terhadap Mutu Sekolah Dan Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi* 7 (2020): 12–13.
- Rohmah, Sheila, Wahyudi Wahyudi, and Fanzal Pamungkas. “Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara.” *Jawda: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 25. <https://doi.org/10.21580/jawda.v1i1.2020.6704>.
- Rosalinda, Tri Novia. “Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 4, no. 2 (2019): 93–101.
- Rusdiana. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Edited by M.Pd. Mr. Muhardi, Ss. and M.Pd. Tresna Nurhayati. Pertama. Bandung: PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN UIN SGD BANDUNG, 2019.
- Rusdiana, H. A, and Moch Irfan. “Sistem Informasi Manajemen.” *Sistem Informasi Manajemen*, 2014, 5–387.
- Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayub. Pertama. Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015.
- Santi Vera Mulyani, Tobari, Dkk. “Manajemen Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi.” *Jambura Journal of Educational Management* 1 (2020): 78.
- Sholechan. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang.” *Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia* 1, no. 1 (2021): 13.
- Sidh, Rahmahwati. “Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen.” *Jurnal Computech & Bisnis* 7, no. 1 (2013): 19–29.
- Sugiyono. *Metode Peneletian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.
- Sutabri, Tata. *ANALISI SISTEM INFORMASI*. Edited by Cristian D.A. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012.





Lampiran 1 : Pedoman observasi dan wawancara di SMP N 1 Pubian
Lampung Tengah

**PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA DI SMP N 1
PUBIAN LAMPUNG TENGAH**

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Alat Pengumpulan Data			Informan
			W	O	D	
Sistem Informasi Manajemen dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN1 Pubian Lampung Tengah	sistem informasi manajemen penerimaan peserta didik baru	1. Sistem informasi manajemen penerimaan peserta didik baru	✓			Kepala Sekolah Guru
		2. mengadakan PPDB secara online	✓			
		3. Proses pembentukan pelaksanaan panitia PPDB	✓			
		4. Sistem pelaksanaan PPDB	✓		✓	

		5. data yang harus dipersiapkan ketika mau melakukan pendaftaran lewat PPDB	✓	✓	✓	
Pelaksanaan manajemen Penerimaan peserta didik baru	Kepala Sekolah Guru	1. Pelaksanaan manajemen Penerimaan peserta didik baru	✓		✓	
		2. siswa siswi ketika mau mendaftar lewat aplikasi PPDB sudah menguasai atau belum?	✓			
		3. Murid ada kesulitan sinyal atau tidaknya ketika mendaftar online lewat HP?	✓	✓		
		4. Respon orang tua ketika ada pembaruan sistem pendaftaran PPDB	✓			
		5. Ada kendala atau tidak dalam pelaksanaan menyeleksi siswa siswi baru	✓	✓	✓	
		6. harapan kepala sekolah pada pelaksanaan PPDB	✓			

		7. Awal kemunculan jalur penerimaan peserta didik baru	✓			
		8. Mempromosikan pendaftaran jalur PPDB	✓		✓	
	sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru sudah relevan	Sistem informasi manajemen penerimaan peserta didik baru	✓			Kepala Sekolah Guru
	Pelaksanaan sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik secara rinci	Pelaksanaan sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru	✓			Kepala Sekolah Guru

Lampiran 2 Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU DI SMP N 1 PUBIAN LAMPUNG
TENGAH**

**PERNYATAAN WAWANCARA KEPALA SMP N 1 PUBIAN
LAMPUNG TENGAH**

1. Pada saat pelaksanaan PPDB di SMP N 1 Pubian berapa lama proses pembentukan panitia PPDB ?
Jawaban
2. Bagaimana cara bapak sebagai kepala sekolah dalam mengadakan PPDB secara online ?
3. Apa harapan bapak pada pelaksanaan PPDB di SMP N 1 Pubian kedepanya ?
4. Bagaimana sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah saat ini?
5. Bagaimana pelaksanaan manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah ?
6. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan menyeleksi siswa siswi baru di SMP N 1 Pubian ?
7. Bagaimana respon orang tua ketika ada pembaruan sistem pendaftaran PPDB di SMP N 1 Pubian ?
8. Apakah ada kesulitan sinyal ketika siswa siswi mendaftar online lewat hp ?
9. Apakah siswa siswi ketika mau daftar lewat aplikasi PPDB atau lin web sudah menguasai ?
10. Apakah sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah sudah relevan ?
11. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen Penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah secara rinci ?

**PERNYATAAN WAWANCARA GURU SMP N 1 PUBIAN
LAMPUNG TENGAH**

1. Bagaimana ibu menangani awal kemunculan jalur PPDB di SMP N 1 Pubian ?
2. Ada berapa jalur sistem PPDB yang di laksanakan di SMP N 1 Pubian ini bu ?
3. Apa saja yang paling banyak jalur yang diminati siswa siswi di SMP N 1 Pubian ?
4. Apakah waktu penyeleksian 3 jalur ini dilakukan secara bersamaan atau berbeda waktunya kalau berbeda waktunya jarkanya berapa minggu ?
5. Apa saja data yang harus dipersiapkan ketika mau melakukan pendaftaran lewat PPDB di SMP N 1 Pubian ini
6. Bagaimana cara mempromosikan pendaftaran jalur PPDB di SMP N 1 Pubian ini ?

Lampiran : 3 Kisi kisi dokumentasi sistem informasi manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah

**KISI KISI DOKUMENTASI
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU DI SMP N 1 PUBIAN LAMPUNG
TENGAH**

No	Perihal	Uraian
	Sistem Informasi Manajemen	Sejarah singkat berdirinya SMP N 1 Pubian Lampung Tengah
	Penerimaan Peserta Didik Baru Di Smp N 1 Pubian Lampung Tengah	Struktur organisasi SMP N 1 Pubian Lampung Tengah
		Visi dan mis di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah
		Data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMP N 1 Pubian Lampung Tengah
		Data keadaan peserta didik di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah
		Data keadaan sarana dan prasarana di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah
		Kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMP N 1 Pubian Lampung Tengah

Lampiran 4 lembar validasi instrumen penelitian

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom ya atau tidak setiap butir pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan kriteria.

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan indikator sistem informasi manajemen penerimaan peserta didik baru		
2	Kalimat pada setiap pertanyaan mudah dipahami oleh kepala sekolah dan pendidik		
Kesimpulan			

Bentuk baris kesimpulan di isi:

LD : Layak Digunakan

TLD : Tidak Layak Digunakan

LDR : Layak Digunakan dengan Revisi

Komentar / Saran

.....

Mengetahui,

Bandar Lampung, Mei 2023

Validator I

Validator II

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd
NIP.196408281988032002

Dr. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001

Lampiran 5 lembar keterangan validasi

LEMBAR KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

Jabatan : Validator I

Nama : Dr. Yetri, M.Pd

Jabatan : Validator II

Telah memberikan nilai dan masukan terhadap instrument penelitian wawancara dan observasi yang bernama:

Nama : Imam Asngari

NPM : 1911030315

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru

Berdasarkan hasil penelitian terhadap instrument penelitian tersebut, maka instrument penelitian tersebut dinyatakan valid. Demikian surat keterangan ini untuk digunakan semestinya.

Mengetahui,

Bandar Lampung, Mei 2023

Validator I

Validator II

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd
NIP.196408281988032002

Dr. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001

LAMPIRAN

Foto wawancara PPDB bersama bu yuyun, S.Pd





Dokumentasi bersama siswa siswi SMP N 1 Pubian Lampung Tengah





Dokumentasi wawancara PPDB bersama kepala sekolah

Bapak Edi Hariyanto, S.Pd, M.M

Dokumentasi Surat pra-penelitian di SMP N 1 Pubian
Lampung Tengah

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN RUSTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Laskaf, Jl. Sudro Sumatno Sukarame 1 Bandar Lampung 35131
Telp (0721) 790887 ; email:bramsa@radenrustan.ac.id
Website: www.radenrustan.ac.id

Nomor : *Bab* /Un.16/DT/PP.009.7/12/2022 Bandar Lampung, 03 Desember 2022
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMP N 1 Pubian
di
Tempat

Assalamualaikum W/ B/3

Dalam rangka memenuhi persyaratan Studi Program Strata Satu (S1) di UIN Raden Rustan Lampung, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada Mahasiswa:

Nama	Imam Anangri
NPM	1911030315
Semester	VII (Tujuh)
Fakultas/Program Studi	Tarbiyah dan Keguruan / MP

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SMP N 1 Pubian. Data hasil Pra Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum W/ B/3

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan


Prof. Dr. H. Ezzati Makhbuloh, S. Ag. M. Ag
NIP. 197305031901121001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kasubag Akademik
3. Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Dokumentasi Surat balesan Pra-penelitian di SMP N 1
Pubian Lampung Tengah



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 PUBIAN**

NSS. 201120219151

NPSN. 10801934

Kampung Negeri Kepayungan Kec. Pubian Kab. Lampung Tengah 34176

Email : yudhapubian@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 427.3/ (S) /Kc.a.VIII/D.a.VI.01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pubian Lampung Tengah :

Nama : Edi Hariyanto, S.Pd .M.M
NIP : 19730412 199802 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tingkat I/IV b
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Pubian Lampung Tengah

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tentang izin mengadakan Pra- Penelitian Nomor B-3822/Un.16/DT.1/PP.009.7/03/2022 dengan ini menerangkan atas nama :

NO.	NAMA	NPM
1.	Imam Asngari	1911030315

Bahwa yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan Pra – Penelitian di SMP Negeri 1 Pubian Lampung Tengah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pubian, 11 April 2022
Kepala DRTD SMP N 1 Pubian

Edi Hariyanto, S.Pd .M.M
NIP. 19730412 199802 1 001

Dokumentasi Surat penelitian di SMP N 1 Pubian
Lampung Tengah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Sutrisno Sukarasa I Bandar Lampung ☎ 07731 703269

Nomor : H 4/9 1 0 Un.16/DI/PP.009.7/ /2023 Bandar Lampung, 17 April 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth
Kepala SMPN 1 Pubian Lampung Tengah
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum W: W:

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Imam Aangari
NPM : 1911030315
Semester/T.A : VIII/2022/2023
Program Studi : MPI
Judul Skripsi : Sistem Informasi Manajemen Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN 1 Pubian Lampung Tengah

Akan mengadakan Penelitian di SMPN 1 Pubian Lampung Tengah guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 17 April 2023 sampai dengan selesai. Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum W: W:

Dekan,

Prof. Dr. Endang Wining Diana, M.Pd
NIP. 19670821198803 2 002

Tembusan :
Wakil Dekan Bidang Akademik
Kaprin/Kaprosdi/Jurusan masing-masing
Kanselir Akademik
Mahasiswa yang bersangkutan

Dokumentasi Surat balesan penelitian di SMP N 1 Pubian
Lampung Tengah



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PUBIAN
NSS. 20120219151 NPSN. 10001934
Kampung Negeri Kepayangan Kec. Pubian Kab. Lampung Tengah 34176
Email : smpnegeripubian478@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422.1/ 6 /Ke.a.VIII.11/D.a.VI.01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pubian Lampung Tengah :

Nama : Edi Hariyanto, S.Pd.M.M
NIP : 19730412 199802 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk I/IV b
Unit Kerja : Kepala UPTD SMP Negeri 1 Pubian Lampung Tengah

Berdasarkan isi surat permohonan dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Nomor surat B-4958/Un.16/DT/PP.009.7/2023. Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Iman Asngah
NPM : 1911030315
Judul Skripsi : Sistem Informasi manajemen Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 1 Pubian Lampung Tengah
Mentor : Yuyun Lestari, S.Pd (Operator Sekolah SMP Negeri 1 Pubian)

Yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan Penelitian dan pendampingan penelitian (guru BK) di SMP Negeri 1 Pubian Lampung Tengah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pubian
pada tanggal : 17 Mei 2023
Kepala UPTD SMP Negeri 1 Pubian





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74533 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0696/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
DI SMPN 1 PUBIAN LAMPUNG TENGAH**
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
IMAM ASNGARI	1911030315	FTK/MPI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 Juni 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

- Ket:
1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
 2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
 3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMPN 1 PUBIAN LAMPUNG TENGAH

by Imam Asngari

Submission date: 15-Jun-2023 11:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2116399362

File name: TURNITIN-_IMAM_ASNGARI.docx (170.16K)

Word count: 9516

Character count: 61534

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMPN 1 PUBIAN LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman 3%

Student Paper
- 2 Ratih Fenty Anggriani Bintoro. "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ZONASI SEKOLAH DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TINGKAT SMA TAHUN AJARAN 2017/2018 DI KOTA SAMARINDA", JURNAL RISET PEMBANGUNAN, 2018 1%

Publication
- 3 Ratna Sari Titi Handayani, Hajar Thawafina, Via Nuriyatun, Indra Cahya Purnama. "Inovasi Pengelolaan Peserta Didik di Indonesia", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021 1%

Publication
- 4 Submitted to Korea National University of Transportation 1%

Student Paper
- 5 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia 1%

6

Submitted to Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

Student Paper

1 %

7

Submitted to Doral Academy High School

Student Paper

1 %

8

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

1 %

9

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

1 %

10

Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi
Swasta Indonesia

Student Paper

1 %

11

Ofah Musyarrofah, Sumiyati Sumiyati, Dian
Novita. "DESAIN APLIKASI PEMBUATAN
SERTIFIKAT PRAKERIN PADA DIVISI HUMAN
CAPITAL PT. KRAKATAU IT CILEGON BERBASIS
WEBSITE", Jurnal Sistem Informasi dan
Informatika (Simika), 2020

Publication

1 %

12

Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, Musyowir
Musyowir. "Penerapan Sistem Informasi
Manajemen Pendidikan dalam Proses
Pembelajaran", Jurnal Basicedu, 2020

Publication

1 %

13

Murni Yanto. "The Role of The School Committee on Infrastructure Management at Public Alementary School", Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021

Publication

1 %

14

Rasiban, Bening Sari Purnomo, Beatrice Yrain, Arjun Fricco, Febryan Bayu Pratama. "Implementasi Sistem Akademik Berbasis Web di SD Anak Aptana Bangsa Jakarta Timur", Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 2023

Publication

1 %

15

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

<1 %

16

Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

17

Jerianto Launuha, Fory Armin Naway, Arifin Sukung. "Implementasi Sistem Zonasi", Student Journal of Educational Management, 2021

Publication

<1 %

18

Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Student Paper

<1 %

19

Kartika Puspita, Yuris Alkhalifi, Hasan Basri.
"Rancang Bangun Sistem Informasi
Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis
Website Dengan Metode Spiral", Paradigma -
Jurnal Komputer dan Informatika, 2021

Publication

<1 %

20

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II

Student Paper

<1 %

21

Marselinus Jheni Jacob, Imanuel Sairo Awang,
Munawar Thoharudin. "ANALISIS KESIAPAN
GURU DALAM MENYUSUN PEMBELAJARAN
JARAK JAUH (PJJ) DI MASA PANDEMI COVID-
19", JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA:
Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 2021

Publication

<1 %

22

Sitti Nurkia. "Sistem Penerimaan Peserta Didik
Baru Berbasis Online", Jambura Journal of
Educational Management, 2022

Publication

<1 %

23

Submitted to Universitas Pakuan

Student Paper

<1 %

24

Submitted to Washoe County School District

Student Paper

<1 %

25

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

<1 %

26	Umam Mufti, Hafidh Nur Fauzi, Djamaludin Perawironegoro. "Implementasi Manajemen Pengetahuan Islam di Sekolah Muhammadiyah", Jurnal Tarbiyatuna, 2019 Publication	<1 %
27	Submitted to stipram Student Paper	<1 %
28	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	<1 %
29	Submitted to Purdue University Student Paper	<1 %
30	Submitted to Alabama Christian Academ High School Student Paper	<1 %
31	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
33	Submitted to Northwest Missouri State University Student Paper	<1 %
34	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
35	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %

36

Submitted to Universitas Islam Negeri Raden
Fatah
Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On